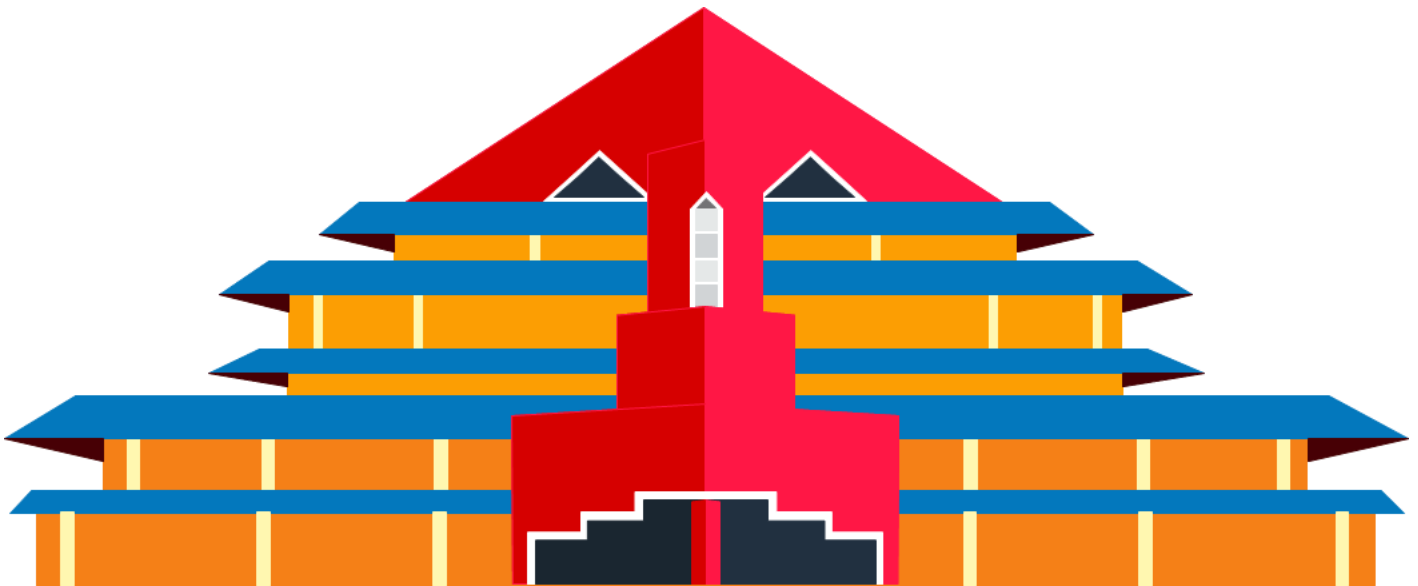


LAPORAN KINERJA INSTITUT PERTANIAN BOGOR TAHUN 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat taufik, hidayah dan karunia-Nya Laporan Kinerja Institut Pertanian Bogor tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja IPB tahun 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban IPB sebagai institusi pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu: (1) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor, (2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan (5) Peraturan MWA Nomor 10/IT3.MWA/PR/2018 tentang Laporan Kinerja Institusi di Lingkungan Institut Pertanian Bogor. Oleh karena itu, tujuan penyampaian Laporan Kinerja IPB tahun 2020 ini adalah untuk: (1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi amanah atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi IPB untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan ini menyajikan berbagai informasi kinerja secara kuantitatif dan evaluasi hasil pengukuran kinerja berdasarkan: (1) kontrak kinerja antara Rektor IPB dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 yang ditandatangani pada 4 September 2020, dan (2) rencana kinerja SIMAKER IPB yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) IPB Tahun 2020. Evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian sampai dengan akhir tahun 2020. Kinerja IPB tahun 2020 secara keseluruhan adalah baik, di mana sebagian besar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, bahkan untuk beberapa indikator kinerja capaiannya jauh melampaui target yang ditetapkan.

Kinerja ini dapat dicapai berkat dukungan seluruh unsur di IPB. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh organ di IPB, para Wakil Rektor, Sekretaris Institut, para Dekan Fakultas/Sekolah, Kepala LPPM, Kepala BPI, para Direktur, Kepala Kantor, Kepala Biro, Ketua Departemen, Kepala Pusat, Kepala Unit Penunjang, Ketua Program Studi, serta seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa atas usaha yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Kami berharap dokumen Laporan Kinerja IPB tahun 2020 ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penyusunannya. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja untuk perbaikan berkesinambungan bagi IPB dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

Bogor, Februari 2021
Rektor,

Prof. Dr. Arif Satria, SP, MSi.
NIP. 197109171997021003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.1.1. Sejarah Perkembangan	1
1.1.2. Kondisi Sumber Daya Manusia	5
1.1.3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa	7
1.2. Dasar Hukum	7
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	8
1.3.1. Tugas Pokok.....	8
1.3.2. Fungsi.....	8
1.3.3. Struktur Organisasi	9
1.4. Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi.....	12
II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis	13
2.1.1. Visi dan Misi	14
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	16
2.1.3. Strategi dan Pentahapan IPB 2019-2023	18
2.1.4. Program IPB 2019-2023	20
2.2. Rencana Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja	27
2.3. Rencana Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER.....	29

III AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja ..	33
3.1.1. Sasaran Kinerja: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	35
3.1.2. Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	36
3.1.3. Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	37
3.1.4. Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	38
3.2. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER	39
3.2.1. Perspektif Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	42
3.2.2. Perspektif Keuangan (<i>Financial</i>)	44
3.2.3. Perspektif Riset dan Keunggulan Akademik (<i>Research and Academic Excellence</i>)	45
3.2.4. Perspektif Proses Bisnis Internal (<i>Internal Business Process</i>).....	47
3.2.5. Perspektif Pembangunan Kapasitas (<i>Capacity Building</i>) ..	48
3.2.6. Capaian Kinerja Fakultas/Sekolah/Departemen	49
3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2020	51
IV. PENUTUP.....	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.1.	Kondisi Dosen IPB Tahun 2020	6
1.2.	Keadaan Dosen Tetap IPB dengan NIDN Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020.....	6
1.3.	Jumlah Mahasiswa Aktif (<i>Student Body</i>) IPB Tahun 2020.....	7
2.1.	Interelasi tujuan dan sasaran IPB 2019-2023	17
2.2.	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja.....	28
2.3.	Target Kinerja IPB tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER	30
3.1.	Capaian Kinerja IPB Berdasarkan Kontrak Kinerja Tahun 2020	33
3.2.	Daftar Prodi S1 yang Terakreditasi Internasional	38
3.3.	Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER	40
3.4.	Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Indikator Kinerja SIMAKER.....	40
3.5.	Capaian Kinerja Fakultas/Sekolah dan Departemen Tahun 2020.....	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1.1. Struktur Organisasi IPB	11
1.2. Isu-isu strategis yang dihadapi IPB.....	12
2.1. Keterkaitan antar dokumen rencana dan anggaran	14
2.2. Skema pentahapan dan tema kerja periode 2019-2023	20
2.3. Keterkaitan antar program-program IPB 2019-2023	26
3.1. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif <i>stakeholder</i>	43
3.2. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif <i>financial</i>	44
3.3. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif <i>research and academic excellence</i>	46
3.4. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif <i>internal business process</i>	48
3.5. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif <i>capacity Bbuilding</i> ...	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Kontrak Kinerja Institut Pertanian Bogor Tahun 2020.....	44
2.	Rekapitulasi jumlah mata kuliah (MK) dengan <i>Project Based Learning</i> (PBL)	46
3.	Daftar Inovasi IPB yang telah dikomersialkan hingga tahun 2020 .	48

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam sistem akuntabilitas kinerja IPB, karena merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja IPB tahun 2020 dilakukan atas capaian kinerja berdasarkan kontrak kinerja antara Rektor IPB dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Kontrak kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara Rektor IPB yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang memberikan amanah/tanggung jawab. Kontrak kinerja IPB tahun 2020 ditandatangani oleh Rektor IPB dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 4 September 2020.

Kontrak kinerja IPB tahun 2020 meliputi empat sasaran dan 10 indikator kinerja. Keempat sasaran tersebut, yaitu: (1) Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, diukur melalui dua indikator kinerja; (2) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi, diukur melalui dua indikator kinerja; (3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, diukur melalui tiga indikator kinerja; dan (4) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, diukur melalui tiga indikator kinerja.

Pengukuran kinerja IPB tahun 2020 juga didasarkan pada rencana kinerja IPB berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER) yang dibangun dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan program-program kerja IPB, yaitu sebagai perangkat monitoring dan evaluasi kinerja serta dasar perencanaan dan pengambilan keputusan agar penyelenggaraan program dan pengelolaan sumber daya IPB menjadi lebih terarah dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Indikator kinerja pada SIMAKER untuk tahun 2020 berjumlah 40 indikator.

Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja

Kinerja IPB tahun 2020 pada umumnya telah baik. Dari 10 indikator kinerja sebanyak delapan indikator atau 80% telah mencapai atau melebihi target kinerja yang ditetapkan. Sebanyak dua indikator kinerja atau sebesar 20% masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja IPB tahun 2020 disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Capaian Kinerja IPB Berdasarkan Kontrak kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	Tercapai
		1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80.0	98.41	Tercapai (123%)
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%	51.33%	64,16%
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%	24.26%	80,86%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%	100%	Tercapai (200%)
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%	54.81%	Tercapai (157%)
		3.3. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi	5.0%	5.36%	Tercapai (107%)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%	34.10%	Tercapai (170%)
		4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40.0%	73.09%	Tercapai (183%)
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15	1.82	Tercapai (1216%)

Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER

Secara keseluruhan capaian kinerja IPB pada tahun 2020 adalah sebesar 95,60%. Capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan SIMAKER untuk masing-masing perspektif disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER

No.	Perspektif	Capaian (%)
1	<i>Stakeholder</i>	100,00
2	<i>Financial</i>	94,71
3	<i>Research and Academic Excellence</i>	95,58
4	<i>Internal Business Process</i>	93,11
5	<i>Capacity Building</i>	94,62
Total Capaian		95,60

Capaian kinerja IPB tahun 2020 tersebut merupakan akumulasi dari 40 indikator kinerja. Dari keseluruhan indikator kinerja tersebut, sebanyak 27 (67,50%) indikator kinerja capaiannya telah melebihi 100 persen (warna biru), 9 (22,5%) indikator capaiannya antara 80-100 persen (warna hijau), dan sisanya sebanyak empat (10%) indikator capaiannya kurang dari 80 persen (warna kuning), dan tidak ada yang capaian kerjanya di bawah 50 (warna merah).

Kinerja Keuangan IPB Tahun 2020

Berdasarkan dokumen kontrak kinerja tahun 2020, sumber pendanaan IPB terdiri atas dua sumber, yaitu APBN dengan jumlah sekitar 31,74% dan selain APBN sekitar 68,26%. Total anggaran dari kedua sumber tersebut adalah sebesar Rp 1.313.226.384.000. Sumber dari APBN terdiri atas dua jenis pendanaan, yaitu: (1) Gaji dan Tunjangan PNS, dengan pagu sebesar Rp 279.565.797.000, dan (2) Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNbh), pagu sebesar Rp Rp 137.291.369.000.

Kinerja anggaran IPB pada tahun 2020 adalah baik. Realisasi pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS pada tahun 2020 tercapai sebesar 98,41%. Realisasi penggunaan anggaran BPPTNbh terserap hampir 100%. Sisa anggaran yang tidak terserap merupakan hasil efisiensi dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan Keuangan IPB yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini berarti Laporan Keuangan IPB Tahun 2019 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

1.1.1. Sejarah Perkembangan

Sejarah Institut Pertanian Bogor (IPB) dimulai dari tanggal 1 September 1940, yaitu pada saat perkuliahan di *Faculteit van Landbouwwetenschap* (Fakultas Ilmu Pengetahuan Pertanian) di Bogor dimulai. Penetapan pendiriannya didasarkan atas Keputusan Pemerintah Hindia Belanda Nomor 16 tanggal 25 September 1940. Pendirian *Faculteit van Landbouwwetenschap* ini kemudian dikukuhkan lagi dengan *Besluit van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indie* (Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 31 Oktober 1941 Nomor 16 yang berlaku surut ke tanggal 1 September 1940). Pada masa pendudukan Jepang (1942-1945), perguruan tinggi atau Fakultas Pertanian ditutup. Pada tanggal 21 Januari 1946 dalam rangka mengembalikan kekuasaan, Pemerintah Belanda mendirikan *Nood-Universiteit* (Universitas Darurat) yang memiliki lima fakultas dengan *Landbouwkundige Faculteit* (Fakultas Pertanian) sebagai fakultas keempat. *Landbouwkundige Faculteit* atau *Faculteit van Landbouwwetenschap* di Bogor mempunyai Jurusan Pertanian dan Jurusan Kehutanan. Pada tahun 1947 di Bogor didirikan *Diergeneeskundige Faculteit* atau *Faculteit der Diergeneeskundige* (Fakultas Kedokteran Hewan) berdasarkan Keputusan Letnan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 10 tanggal 26 Juni 1947. *Nood-Universiteit* kemudian berganti nama menjadi *Universiteit van Indonesie* yang dikukuhkan melalui Keputusan Letnan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 1 tanggal 12 Maret 1947. Secara organik *Faculteit van Landbouwwetenschap* dan *Faculteit voor Diergeneeskundige* bernaung di bawah *Universiteit van Indonesie*. Pada masa pendudukan Belanda tersebut, pemerintah Indonesia mendirikan Balai Perguruan Tinggi Indonesia. Pada penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949, termasuk di dalamnya adalah penyerahan *Universiteit van Indonesie*. Setelah penyerahan tersebut *Universiteit van Indonesie* digabung dengan Balai Perguruan Tinggi Indonesia dengan 9 (sembilan) fakultas di dalamnya termasuk Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan yang berada di Bogor.

Pada tahun 1950, *Faculteit van Landbouwwetenschap* berubah nama menjadi *Fakultet* Pertanian dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu Sosial Ekonomi, Pengetahuan Alam, dan Kehutanan, sedangkan *Faculteit voor Diergeneeskunde* berubah nama menjadi *Fakultet* Kedokteran Hewan. Pada tanggal 27 April 1952

dilakukan peletakan batu pertama gedung *Fakultet* Pertanian, *Universitet* Indonesia di Baranangsiang, Bogor oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno. Pada tahun 1960, Fakultas Kedokteran Hewan menjadi Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan.

Pada tanggal 1 September 1963, Institut Pertanian di Bogor didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 1963. Pendirian Institut Pertanian tersebut selanjutnya disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 279 Tahun 1965 dengan nama Institut Pertanian Bogor. Tanggal satu bulan September ditetapkan sebagai hari jadi (*dies natalis*) IPB.

Pada awal tahun 2019, telah diluncurkan perubahan nama Institut Pertanian Bogor (IPB) khususnya terjemahan dalam bahasa Inggris menjadi **IPB University**. Nama baru ini terlahir dari proses panjang kegiatan *rebranding* dan telah melalui kajian ilmiah. Perubahan *brand* ini sudah disampaikan dalam berbagai pertemuan dengan *stakeholder*, termasuk dalam rapat Senat Akademik. Nama IPB University dan *tagline* baru ini sudah disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) IPB melalui Keputusan No 7/IT3.MWA/OT/2019 Tentang Pengesahan Rebranding Dengan Nama IPB University. Kata “University” dipilih untuk menggantikan kata “Institut” yang selama ini sudah melekat di IPB, karena sejak lama telah berlangsung dualisme dalam terjemahan Institut Pertanian Bogor ke dalam Bahasa Inggris. Walaupun terjemahan yang lebih sesuai adalah “Bogor Agricultural Institute”, namun sudah lama IPB menggunakan “Bogor Agricultural University”. Perbedaan ini seringkali membuahakan kebingungan dalam penulisannya sebagai afiliasi lembaga dalam jurnal internasional. Alasan lainnya mengapa dipilih kata University, karena telah lama IPB berkembang dan menawarkan program studi yang lebih banyak dan luas dari waktu ke waktu. Oleh karenanya, nama “IPB University” sebagai *brand* akan membangun asosiasi yang lebih luas dan menjanjikan *value* lebih tinggi. Oleh karena itu, saat ini IPB tidak hanya merupakan singkatan, tetapi juga sebagai sebuah brand. Ada sejumlah *corporate brand* yang menempuh strategi ini untuk tidak hanya memberikan *simplicity* dalam pengucapannya, tetapi juga agar lebih solid dalam *exposure* dan menjelaskan janji *brand*-nya. Untuk itulah yang dilakukan adalah mengubah *brand* “Bogor Agricultural University” menjadi “IPB University”.

Dengan *brand* baru, *motto/tagline* IPB yang sebelumnya adalah “Mencari dan Memberi yang Terbaik (*Searching and Serving the Best*)” berubah karena untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka IPB University merasakan kebutuhan untuk memiliki janji baru yang lebih *distinctive*, berbeda dari universitas lain. Hasil riset dan diskusi dengan para *stakeholder* kunci diperoleh sebuah rangkaian kata janji baru yaitu: “Inspiring Innovation with Integrity” (versi pendek), dan versi panjangnya adalah “Inspiring Innovation with Integrity in Agriculture, Ocean, Biosciences for a Sustainable World”.

IPB University sebagai *brand* baru tidak digunakan untuk dokumen resmi yang terkait negara seperti ijazah, transkrip, dokumen kepegawaian, dan sebagainya. Seluruh dokumen resmi tersebut tetap akan menggunakan nama “Institut Pertanian Bogor” sebagai nama resmi institusi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor. Namun untuk kepentingan komunikasi internal dan *marketing communication* serta untuk keperluan internasional seperti akreditasi, jurnal dan lain-lain akan digunakan sebutan “IPB University”.

Pada saat didirikan, IPB terdiri dari lima fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Kehutanan. Pada tahun 1964 didirikan Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian, yang pada tahun 1968 berubah nama menjadi Fakultas Mekanisasi dan Teknologi Hasil Pertanian, dan tahun 1981 berubah nama menjadi Fakultas Teknologi Pertanian. Pada tahun 1981 didirikan Fakultas Sains dan Matematika, yang pada tahun 1983 berubah nama menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 1996 Fakultas Perikanan berubah nama menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Pada tahun 2001 didirikan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, dan pada tahun 2005 didirikan Fakultas Ekologi Manusia.

Pada tahun 1975 untuk pertama kalinya di Indonesia didirikan Sekolah Pascasarjana IPB. Sekolah tersebut kemudian berganti nama menjadi Fakultas Pascasarjana pada tahun 1980, berubah menjadi Program Pascasarjana pada tahun 1990, dan kembali menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs) pada tahun 2000. Pada saat pendiriannya SPs IPB membuka tujuh jurusan, yaitu Ekonomi Pertanian, Ilmu Tanah, Agronomi, Ilmu Ternak, Penyuluhan Pembangunan, Sosiologi Pedesaan, dan Statistika Terapan. Jurusan-jurusan tersebut lebih menekankan kepada pelaksanaan program magister sains, dan pengelolaannya dilakukan secara terpusat oleh SPs. Pada tahun-tahun berikutnya tumbuh jurusan-jurusan baru sesuai dengan perkembangan sumberdaya manusia yang ada, terutama bertambahnya dosen yang berhasil menempuh studi pascasarjana di dalam dan luar negeri. Sejalan dengan perkembangan tersebut beberapa program studi dinilai mampu untuk melaksanakan program doktor berstruktur, sehingga pada tahun 1978 secara resmi program doktor dibuka. Pada tahun 2018, SPs IPB mengelola 71 program studi magister dan 42 program studi doktor. Bagi IPB, SPs memiliki sejarah penting karena merupakan SPs pertama di Indonesia, dan dijadikan acuan berdirinya program pascasarjana di perguruan tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2005, IPB melakukan penataan departemen dan merekayasa ulang kurikulum dengan menggunakan sistem mayor-minor dan diimplementasikan pada tahun akademik 2005/2006. Kurikulum sistem mayor-minor didefinisikan sebagai suatu sistem kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh departemen, yang memberikan keleluasaan dalam meramu mata kuliah untuk

memperluas wawasan dan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan, serta dapat meningkatkan mutu dan relevansi program pendidikan. Sistem mayor-minor ini dikembangkan untuk memperluas wawasan dalam melaksanakan suatu profesi, serta untuk menghindari perangkap pada wawasan mono-disipliner yang sempit dan *myopik*.

Pada tahun 2005, IPB juga telah melakukan penataan pusat-pusat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pusat-pusat unggulan dari hasil penggabungan Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Hal ini dimaksudkan untuk mendorong kelancaran pelaksanaan lembaga sebagai unsur pelaksana kegiatan dalam mengelola serta mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel melalui pendekatan multidisiplin menuju peningkatan daya saing bangsa. Sampai dengan tahun 2018 IPB memiliki 24 pusat penelitian/studi.

Pada tahun 2015, IPB secara resmi mengelevasi Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB (MB-IPB) menjadi Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB), dengan menyelenggarakan pendidikan Sarjana Bisnis (S1), Magister Bisnis (S2), dan Doktor Bisnis (S3). Selama ini SB-IPB menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki komitmen tinggi untuk memberikan yang terbaik dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen dan Bisnis (MM) dan Program Studi Doktor Manajemen dan Bisnis (DMB).

Latar belakang sejarah penyelenggaraan program pendidikan diploma di IPB University adalah adanya kebutuhan tenaga ahli madya di bidang pertanian. Oleh karenanya pada tahun 1979, IPB mendirikan Program Diploma. Pada tahun 1980, Program Diploma berubah menjadi Fakultas Non Gelar Teknologi Pertanian (FNGTP) yang lebih dikenal dengan nama Fakultas Politeknik Pertanian. Pada tahun 1992, FNGTP dilebur dan penyelenggaraan program diploma diintegrasikan ke masing-masing fakultas pengampu, dan selanjutnya pada tahun 2004 berubah menjadi Direktorat Program Diploma. Pada tahun 2008 kembali menjadi Program Diploma. Selanjutnya pada tahun 2017, melalui Keputusan MWA Nomor 38/IT3.MWA/OT/2017 tentang Struktur Organisasi IPB, Program Diploma IPB berubah menjadi Sekolah Vokasi (SV-IPB). Salah satu tujuan dibukanya SV-IPB adalah untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang unggul pada program diploma satu sampai tiga, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan yang professional sesuai kebutuhan dunia kerja.

Pada tahun 2000 IPB telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 154 Tahun 2000. Sesuai amanat PP Nomor 154/2000, maka pada tahun 2006 telah dilakukan penetapan kekayaan awal IPB yaitu kekayaan negara yang dipisahkan dari anggaran pendapatan dan belanja negara didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 698/KMK.6/2006. Pada tahun 2012, IPB ditetapkan sebagai

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN bh) dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Khusus untuk IPB telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB yang merupakan peraturan turunan dari UU Nomor 12 Tahun 2012. Statuta IPB mengatur hal-hal yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan organisasi, kelembagaan akademik dan non akademik serta hak dan kewajiban IPB.

IPB sebagai PTN bh, saat ini memiliki 9 (sembilan) fakultas dan 3 (tiga) sekolah. Sejak Agustus 2020, IPB menerapkan kurikulum baru IPB 2020 (K2020) yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu sistem mayor minor. Dalam K2020, IPB merancang agar mahasiswa mendapat tiga literasi baru, yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan 4C (*critical thinking, problem solving, communication, creativity, dan collaboration*). Sampai dengan saat ini IPB menyelenggarakan empat jenis program pendidikan (multistrata), yakni program pendidikan diploma (S0), sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3).

1.1.2. Kondisi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB, bahwa pegawai IPB terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) yang dipekerjakan, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (pegawai kontrak). Pegawai yang dimaksud terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan. Sejak tahun 2019 dan dilanjutkan pada tahun 2020 IPB mulai melakukan perekrutan dan seleksi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap/kontrak. Berdasarkan status kepegawaian tersebut pegawai IPB dengan status PNS pada tahun 2020 berjumlah 2.381 orang, dengan rincian 1.189 orang dosen dan 1.192 orang tenaga kependidikan, sedangkan pegawai dengan status Pegawai Tetap Non PNS berjumlah 170 orang, dengan rincian 103 orang dosen dan 67 orang tenaga kependidikan.

Pengangkatan dosen tetap untuk pertama kali dilakukan di Sekolah Bisnis dan Sekolah Vokasi sesuai kebutuhan pengembangan kedua sekolah tersebut sejalan dengan Visi IPB. Di sisi lain, pengangkatan tenaga kependidikan tetap dilakukan dengan beberapa pertimbangan, yaitu: (1) sejak 2014 tidak ada lagi kesempatan untuk mendapatkan tenaga kependidikan melalui jalur CPNS, (2) tenaga kependidikan PNS IPB (40,5 persen) sudah berusia lebih dari 50 tahun, (3) adanya kebutuhan mendesak untuk jabatan teknisi, programmer, dan pengolah data. Pegawai tetap saat ini mencakup jabatan: Pengolah Data (Akademik, Keuangan, Kepegawaian), Teknisi (Komputer, Laboratorium, Sarana Prasarana), dan Programmer (Pranata Komputer). Saat ini, IPB juga masih membutuhkan tenaga kontrak untuk jabatan pelaksana lainnya (administrasi umum, tenaga keamanan, dan tenaga kesehatan). Meski demikian, proses perekrutan tenaga kontrak dilakukan melalui seleksi ketat dengan memilah tenaga *skilled* dan *unskilled*, pendidikan minimal SMA, dan usia maksimal 55 tahun. Pegawai kontrak yang tidak memenuhi syarat kemudian menjadi tenaga harian lepas (THL). Melalui proses

tersebut, maka rasionalisasi pegawai IPB berjalan dengan baik, dimana pada tahun 2020 rasio dosen dan tenaga kependidikan menjadi 1:1,65 dibandingkan rasio tahun 2019 sebesar 1:1,67. Penurunan rasio ini menunjukkan kondisi yang semakin baik dan menuju rasio dosen dan tendik yang ideal.

Dosen IPB terdiri atas Dosen Tetap PNS dengan NIDN, Dosen Tetap Non PNS dengan NIDN, dan Dosen Tetap dengan NIDK. Jumlah dosen IPB sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 1.305 orang, dengan rincian Dosen Tetap PNS 1.189 orang, Dosen Tetap Non PNS 103 orang, dan Dosen Tetap dengan NIDK 13 orang. Kondisi dosen IPB pada tahun 2020 disajikan pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1. Kondisi Dosen IPB Tahun 2020

No.	Kategori	Jumlah
1	Dosen Tetap PNS dengan NIDN	1.189
2	Dosen Tetap Non PNS dengan NIDN	103
3	Dosen Tetap dengan NIDK	13
	Jumlah	1.305

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, dosen dengan jabatan Lektor dan Lektor Kepala merupakan jumlah terbanyak, yakni masing-masing sebanyak 360 orang (27,86 persen) dan 350 orang (27,09 persen) dari keseluruhan jumlah dosen IPB University yang ada, tetapi tidak termasuk dosen dengan status pegawai kontrak, yaitu 1.292 orang. Dosen dengan jabatan Guru Besar sebanyak 221 orang (17,11 persen), Asisten Ahli berjumlah 199 orang (15,40 persen), dan dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional berjumlah 162 orang (12,54 persen). Pada tahun 2020 IPB melaksanakan program percepatan Guru Besar dan melalui program ini telah diusulkan 123 orang Lektor Kepala untuk menjadi Guru Besar. Keadaan Dosen IPB dengan NIDN berdasarkan jabatan fungsional pada tahun 2020 disajikan pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2. Keadaan Dosen Tetap IPB dengan NIDN Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah *) (orang)	%
1	Asiten Ahli	199	15,40
2	Lektor	360	27,86
3	Lektor Kepala	350	27,09
4	Guru Besar	221	17,11
5	Belum Jabatan Fungsional	162	12,54
	Jumlah	1.292	100

*) Kondisi 31 Desember 2020

1.1.3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa

IPB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan empat jenis program pendidikan atau program pendidikan mutistrata, yaitu program pendidikan sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan diploma (S0). Data sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah keseluruhan mahasiswa IPB terdaftar (*student body*) untuk keempat program pendidikan tersebut adalah 30.833 orang, dengan rincian mahasiswa program pendidikan sarjana 17.244 orang (55,84%), magister 4.271 orang (13,83%), doktor 1.484 orang (4,81%), dan diploma (S0) 7.884 orang (25,53%). Secara total jumlah mahasiswa IPB pada tahun 2020 mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 1.782 orang dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 29.101 orang. Peningkatan jumlah mahasiswa terjadi pada semua program pendidikan, S0 meningkat 13,33% (bertambah 934 orang), S1 meningkat 3,12% (bertambah 521 orang), S2 meningkat 7,50% (bertambah 298 orang), dan S3 meningkat 1,99% atau bertambah 29 orang. Berdasarkan jenis kelaminnya, sebagian besar mahasiswa IPB adalah perempuan, yaitu sebesar 58,76%, dan sisanya laki-laki sebesar 41,24%. Mahasiswa perempuan mendominasi pada program pendidikan diploma, sarjana dan magister, hanya pada program pendidikan doktor, mahasiswa laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Secara rinci data mahasiswa aktif (*student body*) IPB pada tahun 2020 disajikan pada **Tabel 1.3.**

Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Aktif (*Student Body*) IPB Tahun 2020

No.	Program Pendidikan	Jumlah 2019	2020				
			Laki-Laki	%	Perempuan	%	Jumlah
1	Diploma	6.950	3.062	38,84	4.822	61,16	7.884
2	Sarjana	16.723	6.917	40,11	10.327	59,89	17.244
3	Magister	3.973	1.959	45,87	2.312	54,13	4.271
4	Doktor	1.455	798	53,77	686	46,23	1.484
Jumlah		29.101	12.736		18.147		30.883

*) Kondisi 31 Desember 2019

1.2. Dasar Hukum

Keberadaan IPB sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia dilandasi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
6. Keputusan Presiden Nomor 279 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian Institut Negeri di Bogor seperti yang dimaksudkan dalam Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 91 Tahun 1963.
7. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 91 Tahun 1963 tentang Pendirian Institut Pertanian di Bogor.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
9. Ketetapan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 125/MWA-IPB/2013 tentang Pengesahan Struktur Organisasi Institut Pertanian Bogor.
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor Nomor 08/MWA-IPB/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1.3.1. Tugas Pokok

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor merupakan pedoman dasar penyelenggaraan IPB sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. Dalam Peraturan Pemerintah ini tugas pokok IPB tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi pada Pasal 3 Ayat (3) disebutkan tentang mandat IPB, yaitu ”menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam rumpun ilmu pertanian dan ilmu-ilmu yang mendukung berkembangnya pertanian dalam arti luas untuk pembangunan pertanian Indonesia, dengan kompetensi utama pertanian tropika”. Mandat yang diberikan oleh Negara kepada IPB ini secara implisit mengandung makna sebagai tugas pokok IPB. Oleh karenanya, tugas pokok IPB sesuai dengan mandat yang diberikan Negara kepada IPB.

1.3.2. Fungsi

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor, IPB berfungsi sebagai:

1. Garda terdepan dalam mencari kebenaran ilmiah, menemukan, memperluas, dan memperdalam ilmu pengetahuan, serta memberi

-
- solusi bagi permasalahan nasional dan global dalam bidang pertanian dalam arti luas;
2. Pusat penguasaan dan pengembangan teknologi, dan/atau seni di bidang pertanian dalam arti luas;
 3. Sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta berfungsi sebagai sumber inovasi dalam bidang pertanian dalam arti luas untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat serta keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungannya;
 4. Sumber kearifan dan penjaga nilai-nilai, etika, serta moral untuk tegaknya harkat dan martabat bangsa; dan
 5. Sumber inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian nasional.

1.3.3. Struktur Organisasi

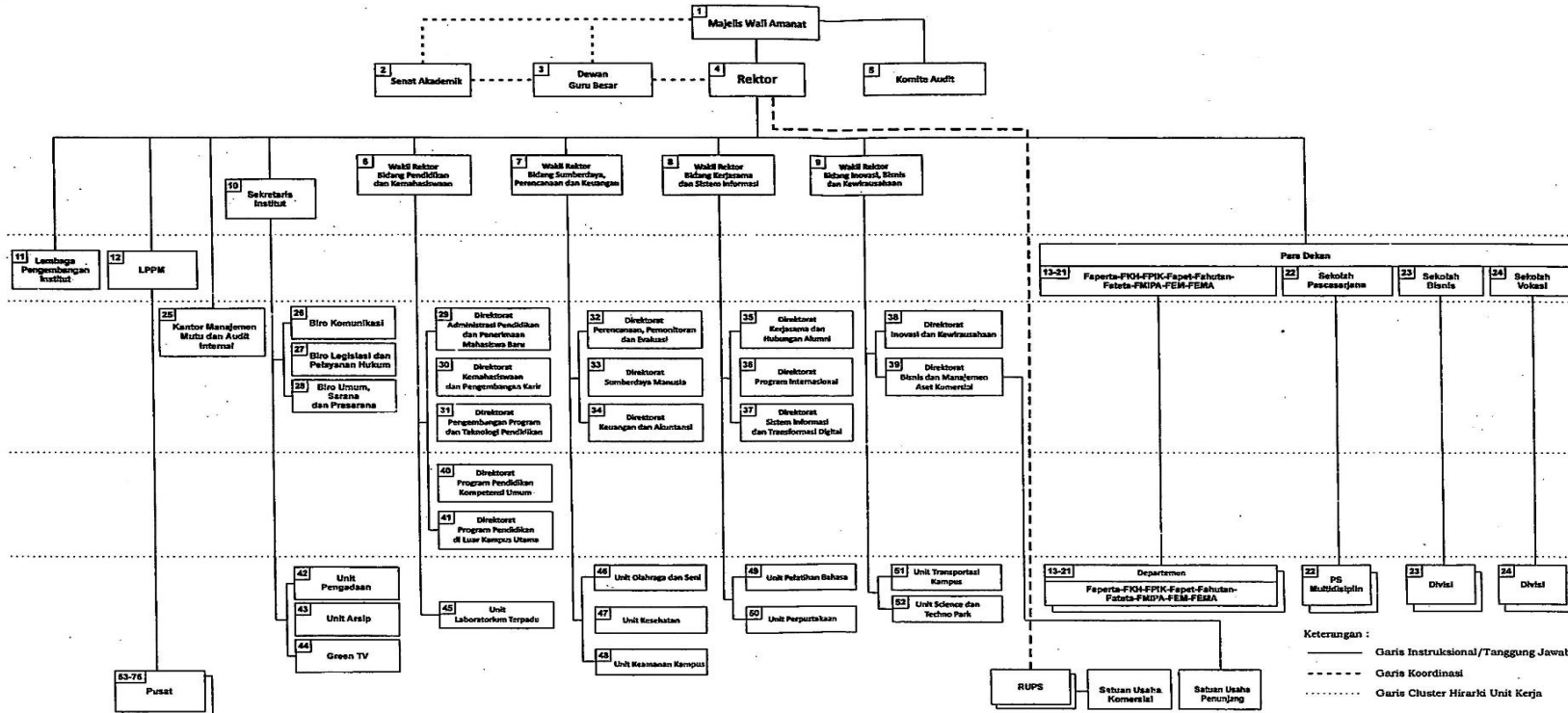
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menetapkan IPB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 pada Pasal 42 Ayat (9) yang menyatakan bahwa perangkat organisasi IPB diatur dengan Peraturan MWA. Berdasarkan Peraturan MWA Nomor 1/IT3.MWA/OT/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor, IPB memiliki organ yang terdiri atas: (a) Majelis Wali Amanat, (b) Rektor, (c) Senat Akademik, (d) Dewan Guru Besar. Tugas dan fungsi organ diatur dalam Statuta IPB. Struktur organisasi IPB disajikan pada **Gambar 1.1**.

Rektor adalah organ IPB yang bertugas memimpin pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Rektor sebagai pemimpin IPB dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Rektor dan seorang Sekretaris Institut. Keempat Wakil Rektor tersebut yaitu: (a) Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan (Wakil Rektor I), (b) Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Perencanaan, dan Keuangan (Wakil Rektor II), (c) Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi (Wakil Rektor III), dan (d) Wakil Rektor Bidang Inovasi, Bisnis, dan Kewirausahaan (Wakil Rektor IV). Rektor membawahi: (a) Unsur pelaksana akademik yang terdiri atas fakultas atau sekolah, departemen, divisi, lembaga dan pusat; (b) Unsur pelaksana administrasi yang terdiri atas biro dan bagian tata usaha; (c) Unit penjaminan mutu dan pengawasan internal yang terdiri atas kantor; (d) Unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis yang terdiri atas direktorat; (e) Unsur penunjang akademik dan non akademik terdiri atas unit-unit kerja tertentu; dan (f) Satuan usaha yang terdiri atas satuan usaha akademik, satuan usaha penunjang, dan satuan usaha komersial.

Tugas dari masing-masing Wakil Rektor dan Sekretaris Institut adalah sebagai berikut:

1. Wakil Rektor I melaksanakan tugas Rektor dan menjabarkan kebijakan strategis IPB di bidang pendidikan dan kemahasiswaan dalam menyelenggarakan pengembangan program administrasi pendidikan dan kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa baru, pengembangan dan pelaksanaan promosi, dan pengembangan program akademik multistrata, dan program pembinaan profesionalisme lulusan.
2. Wakil Rektor II melaksanakan tugas Rektor dan menjabarkan kebijakan strategis IPB di bidang sumberdaya, perencanaan dan keuangan dalam menyelenggarakan perencanaan dan pengembangan program dan anggaran, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, manajemen kinerja, dan pengelolaan keuangan.
3. Wakil Rektor III melaksanakan tugas Rektor dan menjabarkan kebijakan strategis IPB di bidang kerjasama dan sistem informasi dalam menyelenggarakan serta pengembangan kerjasama dan program internasional, penguatan hubungan alumni, pengembangan sistem informasi dan pengelolaan data berbasis teknologi informasi.
4. Wakil Rektor IV melaksanakan tugas Rektor dan menjabarkan kebijakan strategis IPB di bidang inovasi, bisnis, dan kewirausahaan dalam menyelenggarakan pengembangan inovasi dan kewirausahaan, pengembangan bisnis institut berbasis kepakaran dan sumberdaya yang dimiliki IPB termasuk pengelolaan aset komersial.
5. Sekretaris Institut melaksanakan tugas Rektor dalam mengoordinasikan komunikasi strategis, administrasi umum, kesekretariatan IPB, penyusunan regulasi dan penanganan urusan hukum, penanganan hubungan masyarakat serta pelayanan pengadaan barang dan jasa serta urusan umum di tingkat institut.

Lampiran Keputusan MWA Nomor 3/IT3.MWA/OT/2018



Ditetapkan di Bogor
Pada tanggal 26 Januari 2018



MUHAMAD ACHMAD CHOZIN
NIP 195003031976031002

Wakil Ketua
AHMAD MURHLIS YUSUF

NIP 195003031976031002

SEKRETARIS
RIZAL SJARIEF SAIFUL NAZLI
NIP 194804091973021001

Gambar 1.1. Struktur Organisasi IPB
(Keputusan MWA Nomor 3/IT3.MWA/OT/2018)

1.4. Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi

Identifikasi isu-isu strategis didapatkan melalui ekstraksi dari uraian-uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mulai dari dinamika lingkungan eksternal, gambaran kondisi saat ini, capaian reputasi dan internasionalisasi, serta capaian IPB sebagai *research-based university* (RBU) menuju *techno-socio-entrepreneurial university*. Melalui penilaian pakar (*experts judgment*), didapatkan isu-isu strategis yang teridentifikasi seperti disajikan pada **Gambar 1.2**.

<p style="text-align: center;">A Kegiatan penelitian yang berjalan belum optimal</p>	<p style="text-align: center;">B Peningkatan proporsi pembiayaan selain APBN</p>
<p style="text-align: center;">C Peningkatan kualitas intake</p>	<p style="text-align: center;">D Reorientasi kurikulum, program studi, dan agenda riset sebagai upaya penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan</p>
<p style="text-align: center;">E Kebutuhan akan regenerasi dosen</p>	<p style="text-align: center;">F Penyediaan dan pemutakhiran sarana akademik secara memadai</p>
<p style="text-align: center;">G Pengembangan sistem remunerasi yang memenuhi prinsip keadilan</p>	<p style="text-align: center;">H Pengembangan sistem apresiasi terhadap kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berbentuk pendampingan dan pemberdayaan</p>
<p style="text-align: center;">I Peningkatan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa</p>	<p style="text-align: center;">J Penyesuaian institusi terhadap perkembangan teknologi digital (<i>digital capability</i>)</p>
<p style="text-align: center;">K Penuntasan proses transformasi IPB menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum</p>	<p style="text-align: center;">L Kebutuhan pengembangan bioenergi, biomaterial, dan pangan sehat</p>

Gambar 1.2. Isu-isu strategis yang dihadapi IPB

(Sumber: Renstra IPB 2019-2023)

BAB II

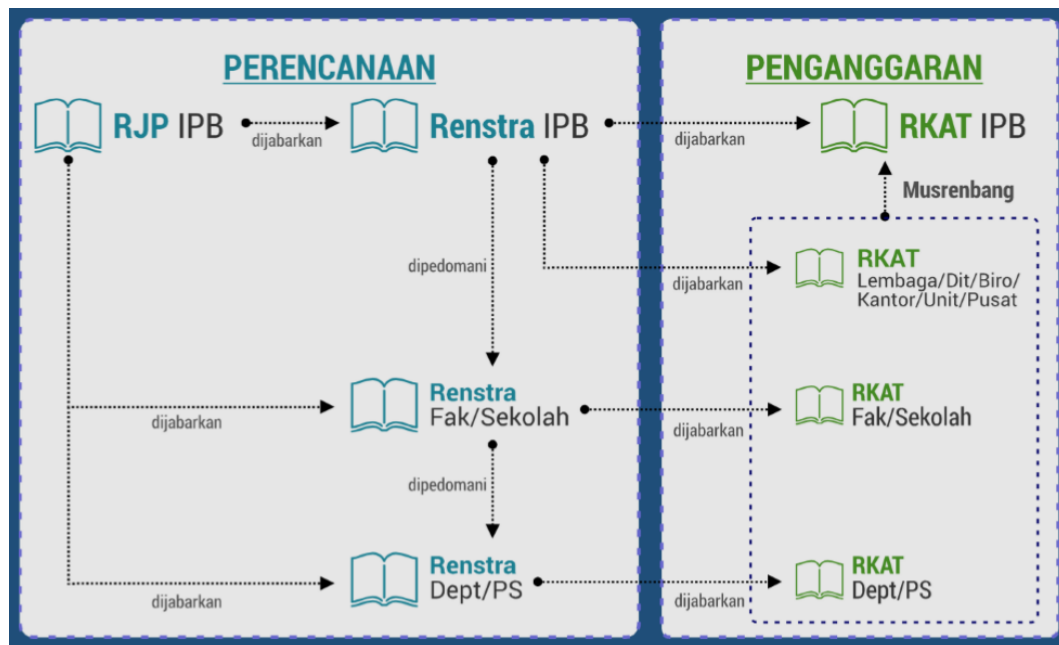
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Sesuai dengan tahapan yang telah dirumuskan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) IPB, periode 2019-2023 merupakan tahapan Penguatan *Research-based University*. Fokus pengembangan IPB pada periode ini adalah penguatan *research based university* melalui penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi dan bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana pendidikan dan penelitian, pendanaan, sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, serta manajemen inovasi dan kekayaan intelektual. Sejumlah program dan kegiatan perlu dirancang untuk memastikan tercapainya berbagai indikator dalam tahapan tersebut.

Peran dan kiprah IPB akan terus berkembang dan meningkat manakala IPB mampu memposisikan diri secara tepat dalam dinamika perkembangan yang ada. Era Revolusi Industri 4.0 menjadi peluang dan tantangan yang dapat dioptimalkan untuk mengukuhkan peran dan posisi IPB dalam kancah nasional, regional dan global. Target IPB untuk mencapai Top 500 QS World University Ranking, Top 100 Asia dan Top 3 Peringkat PT nasional menjadi agenda yang diharapkan dapat diwujudkan dalam periode lima tahun mendatang. Untuk dapat mewujudkan agenda tersebut maka perlu disusun program-program dan kegiatan secara sistematis, terarah dan terukur yang kesemuanya bermuara kepada pencapaian agenda IPB 2019-2023. Renstra IPB periode 2019-2023 menjadi dokumen yang sangat penting dan dibutuhkan sebagai panduan bagi IPB dalam menyusun program dan kegiatan selama lima tahun ke depan.

Rencana Strategis IPB Periode 2019-2023 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan IPB yang menjabarkan rencana lima tahun pertama dari Rencana Jangka Panjang IPB Periode 2019-2045. Renstra IPB 2019-2023 berisi Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Pentahapan yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal, kondisi capaian saat ini, dan isu-isu strategis yang akan memengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Renstra ini akan menjadi rujukan dan panduan dalam menyusun rencana kerja tahunan (RKA) untuk periode 2019-2023. Keterkaitan antar dokumen rencana dan anggaran disajikan pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1. Keterkaitan antar dokumen rencana dan anggaran

2.1.1. Visi dan Misi

Visi IPB 2019-2023

Dalam rangka menjawab tantangan era industri 4.0 dan menyelaraskan dengan visi jangka panjang IPB, maka visi IPB untuk periode tahun 2019-2023 adalah:

“ Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju *techno-socio entrepreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika “

Visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dijabarkan sebagai berikut: Perguruan Tinggi Berbasis Riset adalah perguruan tinggi yang:

- 1) Menciptakan iklim riset yang konsisten dan melahirkan hasil-hasil riset yang mampu berkiprah di ranah internasional dan berdampak pada peningkatan mutu IPB,
- 2) Memiliki kemampuan membangun sistem pendidikan dengan budaya riset yang kuat dan unggul,

- 3) Menjadikan hasil-hasil riset sebagai dasar di dalam penyelenggaraan-penyelenggaraan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat,
- 4) Memiliki kemampuan untuk membangun sistem kolaborasi yang fokus pada sinergitas riset berbagai disiplin ilmu atau inter/transdisiplin ilmu dan membentuk jejaring yang efektif dalam dan luar IPB, dan
- 5) Menyediakan dana dan sarana IPTEKS yang diperlukan dalam pengembangan inter/transdisiplin ilmu dan memberikan solusi bagi masyarakat dalam proses perubahan ekologi, ekonomi, sosial, dan budaya yang berkesinambungan.

Terdepan adalah menjadi pelopor, perintis, pemimpin, pemberi inspirasi, pemberi contoh dan teladan, agen perubahan dan menjadi rujukan utama.

Inovasi untuk kemandirian bangsa adalah kontribusi dalam menghasilkan kebaruan-kebaruan produk dan jasa dari hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memperkuat kemampuan bangsa Indonesia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya yang berkualitas dan berkelanjutan serta berdaya saing

Techno-socio entrepreneurial university adalah:

- 1) Perguruan tinggi yang menggunakan pendekatan teknologi, sosiologi, dan kewirausahaan secara seimbang sehingga tata kelolanya berfokus pada pengembangan kapabilitas kognisi dan teknologi dalam merespon maupun ikut aktif mengatasi persoalan yang dihadapi oleh bangsa; berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, penguatan industri dan pengayaan sosial; serta
- 2) memiliki daya tarik kuat bagi calon mahasiswa dan pihak lain untuk bekerjasama.

Unggul adalah:

- 1) Memiliki keunggulan berstandar internasional di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika, dan
- 2) Memiliki sistem budaya kerja yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi hingga mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul di tingkat nasional dan internasional.

Global adalah kesadaran diri warga IPB sebagai warga dunia (*global citizen*) yang memiliki kepedulian dan kontribusi pada bumi yang berkelanjutan (*the sustainability of the earth*) dan kesejahteraan warga bumi yang berkeadilan.

Bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika adalah tiga bidang yang merupakan bidang strategis yang menjadi mandat IPB sesuai dengan statuta IPB,

yang meliputi rumpun ilmu pertanian dan ilmu-ilmu terkait yang mendukung perkembangan dan pembangunan pertanian dalam arti luas untuk kemajuan bangsa Indonesia, termasuk ilmu-ilmu pengetahuan dasar, ilmu kelautan, keteknikan, humaniora, kesehatan, ekonomi, bisnis, manajemen, komunikasi serta ilmu-ilmu sosial dan politik.

Misi IPB 2019-2023

Misi IPB untuk periode tahun 2019-2023 adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan melakukan penguatan *research base university* agar menghasilkan lulusan *techno-sociopreneur* yang unggul, memiliki akhlak mulia yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, *softskills millennium*, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi *trend setter* inovasi dan perubahan,
- 2) Memelopori penelitian unggul dan terdepan dalam IPTEKS yang transformatif untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan, serta inovasi untuk ekonomi rakyat dan industri nasional,
- 3) Mendalami ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk menjadi penentu kecenderungan ilmu terkini di tingkat nasional dan global,
- 4) Meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional, dan
- 5) Memperkuat sistem manajemen PT yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi di era 4.0.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan IPB 2019-2023

Tujuan IPB untuk periode tahun 2019-2023 adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan *techno-sociopreneur* unggul yg memiliki akhlak mulia berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, *softskills milenium*, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi *trend setter* inovasi dan perubahan,
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang transformatif untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan, serta inovasi konkrit untuk ekonomi rakyat dan industri nasional,

- 3) Menjadikan IPB sebagai penentu kecenderungan ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika di tingkat nasional dan global,
- 4) Menjadikan IPB sebagai perguruan tinggi proaktif memecahkan persoalan masyarakat dan penentu arah kebijakan nasional, dan
- 5) Menjadikan IPB sebagai pelopor pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi.

Sasaran IPB 2019-2023

Interelasi tujuan dan sasaran IPB 2019-2023 adalah seperti disajikan pada **Tabel 2.1.**

Tabel 2.1. Interelasi tujuan dan sasaran IPB 2019-2023

No.	Tujuan	Sasaran
1.	Menghasilkan lulusan <i>technosociopreneur</i> unggul yg memiliki akhlak mulia berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, <i>softskills milenium</i> , jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi trend setter inovasi dan perubahan.	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan Pendidikan b. Penataan Program Studi dan Kurikulum c. Penguatan Pendidikan Kewirausahaan dan Pendidikan Karakter d. Peningkatan Kualitas Intake e. Pendayagunaan Riset f. Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni g. Pembinaan Karakter, Softskills, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan h. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa i. Pengembangan Minat, Bakat, dan Penalaran Mahasiswa j. Peningkatan Interaksi Lintas Budaya k. Pembinaan Karir Lulusan, Hubungan dengan Alumni dan Layanan Kemahasiswaan
2.	Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang transformatif untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan, serta inovasi konkrit untuk ekonomi rakyat dan industri nasional.	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Penyelenggaraan Penelitian b. Pengembangan Keilmuan c. Pengembangan Inovasi d. Peningkatan Kinerja SDM
3.	Menjadikan IPB sebagai penentu kecenderungan ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan dan Klasterisasi Pusat Penelitian

No.	Tujuan	Sasaran
	biosains tropika di tingkat nasional dan global.	<ul style="list-style-type: none"> b. Pengelolaan Database IPB c. Kecukupan dan Mutu Sarana dan Prasarana d. Pengembangan Sarana dan Prasarana
4.	Menjadikan IPB sebagai perguruan tinggi proaktif memecahkan persoalan masyarakat dan penentu arah kebijakan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan dan Peran IPB bagi Masyarakat b. PPM Internasional c. Pengembangan Fasilitas Pengabdian kepada Masyarakat
5.	Menjadikan IPB sebagai pelopor pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Efektivitas dan Efisiensi Sistem Organisasi b. Pengembangan Sistem Informasi c. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur TIK d. Peningkatan Sumber Pendanaan e. Peningkatan Pengelolaan Keuangan f. Pengelolaan Prasarana dan Sarana g. Sistem Layanan Pengadaan Sarana dan Prasarana h. Pengembangan Bisnis i. Pengembangan Endowment Fund j. Peningkatan Kualitas SDM

2.1.3. Strategi dan Pentahapan IPB 2019-2023

Strategi Pengembangan IPB 2019-2023

Strategi pengembangan IPB 2019-2023 yaitu:

- 1) Meneguhkan IPB sebagai *anchor academic excellence* yang menghasilkan lulusan *techno-sociopreneur* unggul berkarakter,
- 2) Mengkonstruksi ekosistem inovasi yang adaptif terhadap transformasi digital society,
- 3) Mengkapitalisasi capaian saat ini untuk memperkokoh peran IPB sebagai *strategic alliance* dalam pembangunan daerah dan nasional,
- 4) Membangun semangat maju bersama dan transformasi kultur *excellence* dengan memperkuat *engagement* civitas akademika IPB dalam kerangka reformasi birokrasi dengan prinsip *learning organization*, dan
- 5) Menjembatani dan berperan aktif dalam membangun konektivitas lokal, nasional, dan global.

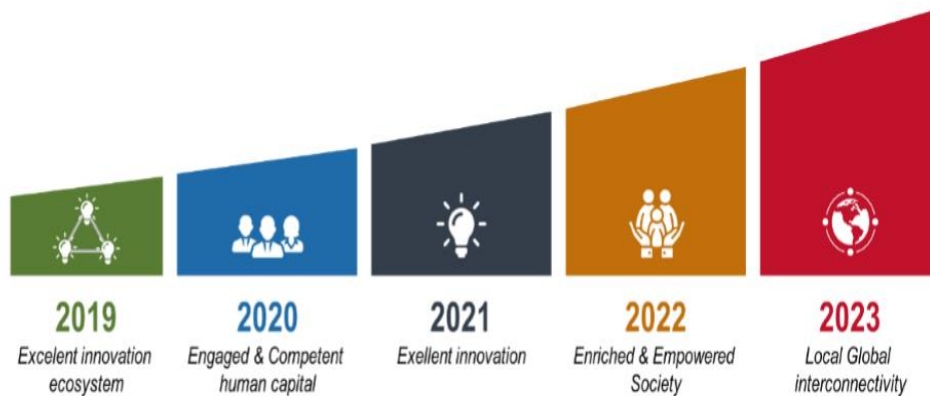
Pentahapan dan Tema Kerja 2019-2023

Skenario pelaksanaan Misi IPB Periode 2019-2023 terdiri atas lima tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahun 2019 tahapan dalam rangka membangun *excellent innovation ecosystem*.
Fokus pengembangan IPB pada tahun 2019 adalah membangun ekosistem inovasi yang kondusif bagi tumbuhnya inovasi melalui (1) sistem insentif berkeadilan dan terbuka, (2) pengembangan sistem informasi dan komunikasi yang handal, (3) reorientasi kurikulum, dan (4) pengembangan sarana-prasarana.
- 2) Tahun 2020 adalah *engaged & competent human capital*
Fokus pengembangan IPB pada tahun 2020 adalah mendorong terciptanya SDM unggul melalui semangat maju bersama dan transformasi kultur *excellence* dengan memperkuat *engagement* civitas akademi IPB dalam kerangka reformasi birokrasi dengan prinsip *learning organization*.
- 3) Tahun 2021 adalah *excellent innovation*
Fokus pengembangan IPB pada tahun 2021 adalah mengembangkan *excellent innovation* melalui penguatan sistem manajemen RBU (*Research Based University*) terintegrasi menuju TSEU (*Techno Socio Entrepreneurial Univeresity*). Institusi mendorong kepemimpinan dalam penelitian yang mengarah pada penciptaan dampak sosial dan ekonomi yang tinggi. Penelitian seperti ini akan mengarah pada dua jalur, yaitu jalur inovasi komersial/ekonomi dan jalur inovasi sosial. Tidak semua hasil penelitian layak untuk dijalankan sebagai aktivitas komersial, akan tetapi lebih tepat dijalankan sebagai fungsi sosial.
- 4) Tahun 2022 adalah *enriched & empowered society*
Fokus pengembangan IPB pada tahun 2022 adalah menguatkan *enriched & empowered society*, melalui dorongan kepemimpinan yang mendayagunakan ilmu dan pengetahuan serta inovasi yang bermanfaat untuk menciptakan dampak sosial yang positif di kalangan institusi. Salah satunya dengan kegiatan pendampingan kepada setiap lapisan unit kerja di lingkungan institusi hingga masing-masing memiliki keberdayaan yang tinggi dan berkolaborasi menciptakan lingkungan yang berdayaguna dan berhasil dalam mewujudkan visi dan misi bersama IPB 2019-2023.
- 5) Tahun 2023 adalah *local-global interconnectivity*
Fokus pengembangan IPB pada tahun 2023 adalah menjembatani dan berperan aktif dalam membangun konektivitas lokal, nasional, regional dan internasional. Berdiri sendiri menghadapi persaingan global bukanlah pilihan yang tepat. Perluasan interkonektivitas menjadi solusi

cerdas dalam menghadapi tantangan-tantangan di era disrupsi. Kerja sama dan kolaborasi di era persaingan global menjadi perhatian utama IPB dalam memenangkan kompetisi dan menghantarkan inovasi IPB mendunia.

Skema pentahapan dan tema kerja periode 2019-2023 disajikan pada **Gambar 2.2.**



Gambar 2.2. Skema pentahapan dan tema kerja periode 2019-2023

2.1.4. Program IPB 2019-2023

Program-program IPB periode 2019-2023 dikelompokkan atas 10 bidang pengembangan. Masing-masing bidang tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan : *Education for Millenial Generation*

- a) Penyelenggaraan pendidikan
 - i. Mengubah atau menyelaraskan proses pembelajaran, ada (dua) pendekatan yaitu sistem “*blended learning*” dan atau MOOCs (*Massive Open Online Courses*), ODL (*Online Distance Learning*, yang pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada Sistem Pembelajaran Daring Indonesia – SPADA).
 - ii. Pemantapan *life based learning* dalam menghasilkan lulusan unggul, lincah dan adaptif perubahan
 - iii. Memutakhirkan kecakapan dan keterampilan dosen dalam proses pembelajaran virtual yang meliputi penyiapan bahan ajar virtual/*e-learning* bukan sekedar CBI (*Computer-based Instruction*), pengembangan *heutagogik* untuk pembelajaran virtual, dan pengembangan rancangan asesmen hasil pembelajaran virtual dalam perspektif ketercapaian LO – *Learning Outcome*.
 - iv. Akses pendidikan tinggi untuk anak petani, peternak, nelayan dan masyarakat sekitar hutan.
 - v. Pengembangan dan penguatan implementasi kelas

internasional, *double degree*, *credit transfer*, dan *exchange* dengan meningkatkan kualitas serta kekuatan konektifitas dan kolaborasi IPB dengan mitra strategis baik pada level Nasional maupun Internasional.

- vi. Penguatan *Expected Learning Outcome (ELO) based education* dengan mengintensifkan *resear-chbased teaching* dan *student-centered learning*.
- b) Penataan Program Studi dan Kurikulum
 - i. Reorientasi Kurikulum dengan pendekatan tiga literasi baru, integrasi *hard skills* dan *soft skills* ke dalam struktur kurikulum, memetakan dan memutakhirkan *school of thought* / aras keilmuan pendidikan IPB dalam perspektif literasi baru melalui penataan program studi multi strata.
 - ii. Merekonstruksi - merancang ulang - Struktur Kurikulum Sekolah Vokasi IPB 4.0 dalam perspektif tiga literasi baru dengan pendekatan *Work-based Curricula* mengacu pada rancangan gabungan blok kurikulum dan sistem 3-2-1.
 - iii. Penataan program studi dan pemantapan kurikulum berorientasi keilmuan terkini mengacu rencana arsitektur akademik IPB 2045.
 - iv. Inisiasi perancangan embrio *Global Schoolhouse* IPB sebagai katalis dalam menemukenali dan mengembangkan keilmuan spesifik dalam perspektif literasi baru, melalui pembukaan “Sekolah” di IPB (*school or college level*). Diharapkan pada tahun 2045 menjadi “Hub Pendidikan” dalam *Techno-Socio-Entrepreneurial (TSE)*.
- c) Penguatan Pendidikan Kewirausahaan dan Pendidikan Karakter
 - i. Mempersiapkan profesi-profesi baru yang menjadi peluang terbuka di era Revolusi Industri 4.0 akibat dari disruptif pekerjaan di era ini berubah (banyak pekerjaan yang tidak eksis lagi karena sudah ditinggalkan).
 - ii. Penguatan pendidikan kewirausahaan dan bisnis secara berkelanjutan melalui pengembangan dan pemutakhiran *school of thought* Sekolah Bisnis IPB.
- d) Peningkatan Kualitas *Intake*
 Peningkatan kualitas *intake* melalui terobosan “Undangan Talenta Kepemimpinan” (Jalur Ketua OSIS, dll).

2) Bidang Penelitian : *Research Excellence Toward Techno-Socio-entrepreneurial University*

- a) Pengembangan Penyelenggaraan Penelitian
 - i. Pengembangan skema insentif penelitian, mobilitas, publikasi internasional.
 - ii. Penguatan sinergi dan kerja sama dengan lembaga penelitian,

- pemerintah dan swasta level nasional dan global.
- b) Pengembangan Keilmuan
 - i. *Shaping* payung dan peta jalan riset dengan basis keilmuan terintegrasi dan transdisiplin menuju *world class sciences*.
 - ii. Pengembangan riset untuk pembangunan etalase kedaulatan pangan, energi, dan maritim 4.0.
 - iii. Perancangan *roadmap* riset terapan Sekolah Vokasi.
 - c) Pendayagunaan Riset

Peningkatan daya guna riset melalui *knowledge management system* untuk pengayaan akademik, *comdev*, *policy reform*, dan *scaling up* inovasi-inovasi riset.
 - d) Pengembangan dan Klasterisasi Pusat Penelitian

Pendirian pusat-pusat studi yang sesuai tuntutan jaman.
- 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat : *Enriching Society for Socio Resilience***
- a) Pelayanan dan Peran IPB bagi Masyarakat
 - i. Pembangunan TANI Center untuk peningkatan pelayanan dan penguatan kapasitas petani, peternak, pembudidaya ikan, nelayan, dan masyarakat sekitar hutan.
 - ii. Pengembangan kemitraan *eco-villages* dan penguatan Stasiun Lapang.
 - iii. Penguatan posisi IPB dalam membangun aliansi strategis kebijakan nasional dan daerah.
 - iv. Penguatan ekonomi, sosial dan ekologi masyarakat lingkaran kampus dengan *outcome* yang terukur.
 - v. Pengembangan skema insentif bagi civitas unggul dalam pemberdayaan masyarakat.
 - vi. Perancangan model PPM Sekolah Vokasi.
 - vii. Pembangunan Museum Pertanian dan Kemaritiman.
 - viii. Peningkatan kualitas *mobile and cyber extension*.
 - b) PPM Internasional

Pengembangan *cross border student mobility* melalui KKN internasional.
- 4) Bidang Pengembangan Inovasi dan Bisnis : *Innovation Driven Business Development***
- a) Pengembangan Inovasi
 - i. Konstruksi etalase kedaulatan pangan, energi, dan maritim terintegrasi untuk melahirkan *techno-socioentrepreneur* unggul.
 - ii. Pengembangan skema insentif HAKI dan inovasi dosen dan staf.
 - b) Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni

Penguatan Start-Up School untuk memfasilitasi kewirausahaan mahasiswa dan alumni.

- c) Pengembangan Bisnis
 - i. Komersialisasi inovasi IPB sebagai *income generating* berbasis *e-commerce* dan *m-commerce*.
 - ii. Akselerasi peran IPB *Science and Techno Park* untuk menumbuhkan *science-based business*.
 - iii. Optimalisasi aset-aset IPB termasuk laboratorium untuk memperkuat keilmuan serta *income generating activities*.
 - iv. Penyusunan *masterplan* Bisnis IPB secara holistik.
- d) Pengembangan *Endowment Fund*
Stimulasi kinerja badan usaha milik IPB untuk *endowment fund*.

5) Bidang Organisasi : *Healthy Organization and Smart Governance*

- a) Efektivitas dan Efisiensi Sistem Organisasi
 - i. Reformulasi sistem remunerasi yang berkeadilan, transparan, dan mensejahterakan.
 - ii. Pemantapan implementasi otonomi IPB sebagai PTNBH.
 - iii. Penguatan SIMAKER yang lebih *robust* dan *simple*.
 - iv. Penguatan peran fakultas dan sekolah dalam penyelenggaraan Tri Dharma IPB.
 - v. Penataan operasionalisasi dan pemantapan sistem manajemen Sekolah Vokasi.
 - vi. Penguatan sistem penjaminan mutu berbasis teknologi digital.
 - vii. Pengkajian perubahan bentuk organisasi dan nama institusi.
 - viii. Transformasi digital pada manajemen modern IPB dalam reformasi birokrasi.
- b) Peningkatan Ranking IPB
 - i. Inisiasi perancangan sistem perankingan yang sesuai dengan IPB dalam skema WUR IPB dan peningkatan ranking IPB berdasarkan perankingan yang diakui dunia.
 - ii. Rebranding dan penguatan *Technology Transfer Office* (TTO) (pindah ke organisasi).
 - iii. Rebranding pertanian untuk meningkatkan daya tarik pemuda/i menjadi *techno-socioentrepreneur* baru.
 - iv. Rebranding IPB untuk kepentingan peningkatan kualitas input mahasiswa maupun kerja sama.

6) Bidang Sumber Daya Manusia: *Human Capital in Digital Era*

- a) Peningkatan Kinerja SDM
 - i. Pengembangan *Talent Center* sebagai wadah *capacity building* tendik dan dosen.
 - ii. Sinergi sistem perencanaan dan sistem rekrutmen SDM untuk mendapatkan ukuran optimal (*right sizing*).

- iii. Konstruksi pola pengembangan karir tenaga kependidikan dan dosen.
 - iv. Percepatan modernisasi sistem administrasi kepegawaian berbasis digital.
 - v. Penguatan aliansi strategis dengan Kementerian untuk pengembangan SDM
- b) Peningkatan Kinerja SDM
- i. Rekrutmen pegawai IPB Non PNS mengacu Peraturan ASN.
 - ii. Pengembangan skema kesejahteraan holistik bagi tendik dan dosen.
- 7) Bidang Keuangan: *Financial Sustainability and Good Governance***
- a) Peningkatan Sumber Pendanaan
- i. Diversifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan alternatif Non SPP dan Non DIPA, melalui pemanfaatan aset IPB, SBSN, CSR Perusahaan, maupun bantuan luar negeri (seperti Timur Tengah).
 - ii. *Boosting* profitabilitas Satuan Usaha Akademik, Satuan Usaha Komersial dan Satuan Usaha Penunjang.
 - iii. Inisiasi program USR (*University Social Responsibility*) sebagai bagian dari CSR IPB.
 - iv. Penguatan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi berbasiskan IT.
 - v. Penggalangan dan pengelolaan *endowment fund*.
- b) Peningkatan Pengelolaan Keuangan
- i. Penguatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
 - ii. Penguatan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi berbasiskan IT.
- 8) Bidang Prasarana dan Sarana: *Green and Smart Infrastructure***
- a) Pengelolaan Sarana dan Prasarana
- i. Penguatan sinergi untuk mendorong akses sarana dan prasarana transportasi yang lancar dan nyaman menuju kampus IPB Darmaga.
 - ii. Peningkatan stabilitas dan efisiensi penggunaan listrik dan air.
 - iii. Revitalisasi Agriananda sebagai Labschool pendidikan karakter untuk putra-putri Dosen dan Tendik IPB.
- b) Kecukupan dan Mutu Sarana dan Prasarana
- i. Pemutakhiran fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar lainnya sesuai standar nasional dan internasional.
 - ii. Percepatan rehabilitasi asrama mahasiswa dan pembangunan Wisma IPB.
 - iii. Pemutakhiran prasarana dan sarana perkuliahan dan riset berstandar internasional.

- c) Pengembangan Sarana dan Prasarana
 - i. Pembangunan *twinning laboratory* melalui kerja sama nasional dan internasional.
 - ii. Pembangunan *Smart Campus* IPB Darmaga Tahap 3 yang ramah penyandang disabilitas.
 - iii. Pembangunan *smart* dan *green building* sebagai wahana konektivitas peneliti IPB dengan dunia internasional.
 - iv. Pembangunan taman pemakaman untuk Dosen dan Tendik IPB.
 - v. Pembangunan *Central Dining Hall* untuk menjamin ketersediaan dan keamanan pangan mahasiswa IPB.
 - vi. Perintisan pembangunan *Health Center* IPB.
 - vii. Fasilitasi *student lounge* di setiap fakultas.
 - viii. Penguatan sistem keamanan, kebersihan, dan keselamatan kerja berstandar internasional.
 - ix. Konsolidasi sistem transportasi kampus ramah lingkungan.
 - x. Implementasi prinsip *zero waste management*.
 - xi. berbasiskan IT.

9) Bidang Teknologi dan Komunikasi : *Robust ICT System*

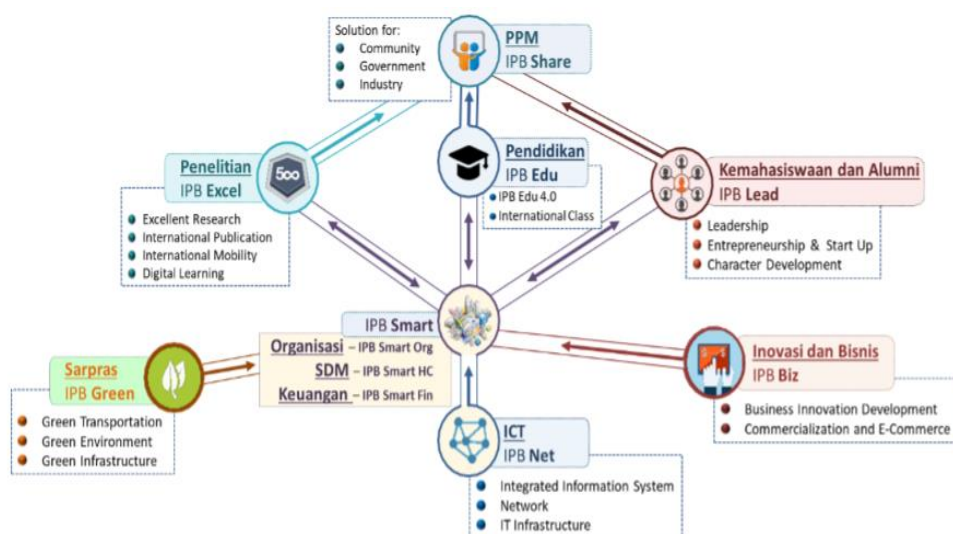
- a) Peningkatan Kapasitas Infrastruktur IT
 - i. Penguatan infrastruktur IT yang *robust*.
 - ii. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis *mobile* yang adaptif terhadap kultur digital untuk reputasi IPB.
- b) Pengembangan Sistem Informasi
 - i. Integrasi sistem informasi untuk pengelolaan *big data*, perbaikan tata kelola, dan kapasitas pengelola.
 - ii. Restrukturisasi strategi promosi IPB (*media relation, Green TV, Agri FM*).
- c) Pengelolaan Database IPB
 - i. Pengembangan *digital library* dan sistem arsip modern.
 - ii. Modernisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dan *knowledge management system*.

10) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni: *Excellent Students and Graduates for Techno-Sociopreneurship*

- a) Pembinaan Karakter, Soft Skill, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan
 - i. Pembangunan *talent-pool* mahasiswa sebagai sarana penguatan karakter, jiwa nasionalisme, kepemimpinan, kewirausahaan, dan *soft skills* milenium.
 - ii. Penguatan pendidikan karakter dan kebangsaan melalui pendidikan anti korupsi dan revitalisasi mata kuliah PPKU.
 - iii. Pendidikan kepemimpinan secara terstruktur.
- b) Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa

- i. Pemetaan dan peningkatan status gizi dan kualitas kesehatan mahasiswa dan pencegahan penggunaan obat-obatan terlarang dan perilaku hidup tidak sehat.
- ii. Perancangan dan implementasi program *IPB Care* untuk mahasiswa.
- c) Pengembangan Minat, Bakat, dan Penalaran Mahasiswa
 - i. Modernisasi organisasi kemahasiswaan dan klusterisasi *student center*.
 - ii. Pengembangan fasilitas dan prestasi olahraga dan seni mahasiswa.
- d) Peningkatan Interaksi Lintas Budaya
Multiplikasi *exchange program* mahasiswa untuk penguatan internasionalisasi dan prestasi mahasiswa.
- e) Pembinaan Karir Lulusan, Hubungan dengan Alumni dan Layanan Kemahasiswaan
 - i. Kapitalisasi *alumni engagement* dalam pencapaian IPB unggul.
 - ii. Pengembangan sistem pelayanan terpadu dan modern untuk mahasiswa dan alumni.
 - iii. Penerbitan sertifikat *soft skill* sebagai pendamping ijazah.
 - iv. Penguatan program pengembangan karir pada bidang jasa-jasa dan industri.
 - v. Program magang mahasiswa.

Program-program IPB periode 2019-2023 saling berkaitan erat satu sama lain seperti disajikan pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3. Keterkaitan antar program-program IPB 2019-2023

2.2. Rencana Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana kinerja IPB tahun 2020 yang telah ditetapkan memuat rencana capaian kinerja tahun 2020 untuk seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2020 berdasarkan kontrak kinerja antara IPB dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

Kontrak kinerja IPB tahun 2020 dirumuskan dan disusun dalam dokumen kontrak kinerja IPB tahun 2020. Dokumen kontrak kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan/kesepakatan/kontrak kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dengan demikian, dokumen kontrak kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab. Oleh karena itu, kontrak kinerja IPB tahun 2020 merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh Rektor IPB sebagai penerima amanah kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab. Kontrak kinerja IPB tahun 2020 ditandatangani oleh Rektor IPB sebagai penerima amanah dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pemberi amanah pada 4 September 2020. Kontrak kinerja ini merupakan kontrak kinerja yang kedua, sehubungan dengan terbitnya Kepmendikbud Nomor 754/P tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL-Dikti) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Sebelumnya terdapat kontrak kinerja yang pertama antara Rektor IPB sebagai penerima amanah dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pemberi amanah yang ditandatangani pada tanggal 2 Maret 2020. Indikator kinerja yang terdapat pada kontrak kinerja yang pertama dengan yang kedua berubah 100 persen.

Laporan kinerja ini hanya mengacu pada dokumen kontrak kinerja IPB tahun 2020 yang kedua. Indikator kinerja yang terdapat pada dokumen kontrak kinerja ini terdiri atas empat sasaran dan 10 indikator kinerja. Sasaran, indikator kinerja, dan target kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan kontrak kinerja tahun 2020 disajikan pada **Tabel 2.2**. Dokumen kontrak kinerja IPB tahun 2020 disajikan pada Lampiran 1.

Tabel 2.2. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,0
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%
		3.3. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5.0%
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%
		4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40.0%
		4.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15

2.3. Rencana Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER

Selain rencana kinerja berdasarkan dokumen kontrak kinerja, IPB juga setiap tahun menyusun rencana kinerja berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER). Sistem informasi ini dibangun dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan program-program kerja IPB, yaitu sebagai perangkat monitoring dan evaluasi kinerja serta dasar perencanaan dan pengambilan keputusan agar penyelenggaraan program dan pengelolaan sumber daya IPB menjadi lebih terarah dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Metode yang digunakan dalam SIMAKER adalah *Balanced Scorecard* (BSC) yang mencakup lima perspektif yang saling menunjang dan berkaitan dengan sangat erat. Kelima perspektif tersebut yaitu: (1) pemangku kepentingan (*stakeholders*), (2) keuangan (*financial*), (3) riset dan keunggulan akademik (*research and academic excellence*), (4) proses bisnis internal (*internal business process*), dan (5) pembangunan kapasitas (*capacity building*).

Berdasarkan lima perspektif tersebut kemudian dirumuskan dan disusun indikator-indikator kinerja (IK) yang relevan. IK disusun untuk menjadi gambaran kinerja IPB pada masing-masing perspektif berdasarkan target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja ditentukan berdasarkan hasil evaluasi atas capaian kinerja tahun sebelumnya yang dijadikan sebagai *baseline*. IK dan target kinerja tersebut mengacu pada visi IPB yang akan dicapai, kompatibel dengan tuntutan standar eksternal (BAN-PT, lembaga akreditasi internasional, dan lembaga pemeringkatan internasional), serta berpedoman pada standar mutu akademik dan non akademik yang ditetapkan oleh IPB sendiri. Target kinerja utama IPB tahun 2020 tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) IPB Tahun 2020. Target kinerja IPB tersebut selengkapnya *dicascade* ke seluruh unit kerja di IPB.

Keluaran dari SIMAKER merupakan informasi yang sangat strategis dalam penentuan program prioritas dan program kerja inisiatif untuk mencapai kinerja yang disepakati bersama oleh Organ IPB, yaitu Majelis Wali Amanat, Rektor, Senat Akademik, dan Dewan Guru Besar. Dengan demikian, SIMAKER IPB merupakan komitmen bersama dan menjadi muara sinergi semua organ IPB dalam melaksanakan peran sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing serta menjadi rujukan semua unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Target kinerja IPB tahunan selalu disampaikan/disosialisasikan langsung oleh Rektor pada awal tahun dalam forum Rabuan Bersama kepada seluruh staf (dosen dan tenaga kependidikan) di lingkungan IPB dan organ IPB (Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Dewan Guru Besar). Pada forum tersebut sekaligus juga dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja untuk tahun berjalan. Perjanjian kinerja ini merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja (para Wakil Rektor, Sekretaris Institut, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Lembaga Pengembangan Institut, para Dekan Fakultas/Sekolah) yang menerima amanah/tanggungjawab

kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab, yaitu Rektor. Dokumen perjanjian kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan masing-masing unit kerja sehingga fokus di dalam menjalankan program dan kegiatannya untuk mencapai rencana kinerja yang telah disepakati. Target kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan SIMAKER disajikan pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2.3. Target Kinerja IPB tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER

No.	Perspektif	Indikator Kinerja	Unit	Target
1.	<i>Stakeholders</i>	Jumlah invensi prospektif	judul	70
		Jumlah inovasi yang dikomersialkan	judul	21
		Jumlah paten yang didaftarkan	judul	65
		Jumlah HKI selain paten yang didaftarkan	judul	20
		Peringkat versi QS-WUR	rank	500
		Peringkat versi pemeringkatan Kemdikbud	rank	3
		Peringkat versi QS-WUR by subject (Agriculture & Forestry)	rank	100
		Jumlah invensi prospektif yang dibina (CPPBT)	judul	5
		Jumlah paten/HKI yang dikomersialkan	Judul	6
2.	<i>Financial</i>	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan	opini	WTP
		Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama	milyar	300
		Jumlah dana yang diperoleh dari usaha bisnis (SUA/SUP)	milyar	40
		Jumlah dana yang diperoleh dari deviden (SUK)	milyar	20
3.	<i>Research and Academic Excellence</i>	Persentase masa tunggu kerja program S0	%	70
		Persentase lulusan program vokasi yang menjadi wirausaha	%	7
		Persentase lulusan program sarjana yang menjadi wirausaha	%	7
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	juara	90
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	juara	15
		Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non scopus)	artikel	1000
		Jumlah publikasi ilmiah terindeks scopus	artikel	1000
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional (SINTA)	judul	50
		Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (SINTA)	judul	1000
		Persentase masa tunggu kerja program S1	%	70
		Ketetatan seleksi program S2	indeks	1.25
		Ketetatan seleksi program S3	indeks	1.30
		Ketetatan seleksi program S0	indeks	6.55
		Ketetatan seleksi program S1	indeks	20
4.	<i>Internal Business Process</i>	Akreditasi institusi	rank	A
		Persentase akreditasi A prodi S0	%	15
		Persentase akreditasi A prodi S1	%	95
		Persentase akreditasi A prodi S2	%	86
		Persentase akreditasi A prodi S3	%	85
		Jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional	Sertifikat	28

No.	Perspektif	Indikator Kinerja	Unit	Target
5.	<i>Capacity Building</i>	Persentase dosen yang memiliki jabatan GB	%	20
		Persentase dosen yang berpendidikan S3	%	73
		Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	Sertifi-kat	100
		Jumlah kerjasama internasional (MoU) aktif	naskah	130
		Jumlah kerjasama internasional (MoA/IA) aktif	naskah	50
		Jumlah MoU kerjasama nasional yang aktif	naskah	350
		Jumlah kerjasama nasional (MoA/IA/ PKS)	naskah	700

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi. Capaian kinerja harus terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan dan disampaikan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu: (1) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor, (2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan (5) Peraturan MWA Nomor 10/IT3.MWA/PR/2018 tentang Laporan Kinerja Institusi di Lingkungan Institut Pertanian Bogor.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, tiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Sebagai instansi pemerintah, IPB wajib memiliki laporan akuntabilitas dengan mengungkapkan dan menyajikan hasil pengukuran kinerjanya yang meliputi analisis capaian kinerja organisasi dan realisasi anggarannya.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output*, *outcome* dan *impact* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (capaian kinerja) dengan kinerja yang diharapkan (target kinerja). Oleh karena itu, pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi IPB.

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam sistem akuntabilitas kinerja IPB, karena merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitasnya. Pengukuran kinerja IPB tahun 2020 dilakukan atas capaian kinerja berdasarkan kontrak kinerja tahun 2020.

3.1. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Kontrak Kinerja

Capaian kinerja IPB berdasarkan dokumen kontrak kinerja yang telah ditandatangani oleh Rektor IPB dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 4 September 2020 di Jakarta, diukur berdasarkan capaian kinerja pada empat sasaran dan 10 indikator kinerja. Keempat sasaran tersebut, yaitu: (1) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, (2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan kontrak kinerja disajikan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja IPB Berdasarkan Kontrak Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	Tercapai
		1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80.0	98.41	Tercapai (123%)
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%	51.33%	64,16%
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%	24.26%	80,86%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%	100%	Tercapai (200%)
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%	54.81%	Tercapai (157%)
		3.3. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5.0%	5.36%	Tercapai (107%)
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%	34.10%	Tercapai (170%)
		4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan	40.0%	73.09%	Tercapai (183%)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15	1.82	Tercapai (1216%)

Berdasarkan Tabel 3.1, dari 10 indikator kinerja sebanyak delapan indikator atau 80% telah mencapai atau melebihi target kinerja yang ditetapkan. Sebanyak dua indikator kinerja atau sebesar 20% masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang masih belum mencapai target yang telah ditetapkan, yang pertama adalah persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup, dengan realisasi sebesar 51,33%, sementara targetnya adalah 80%, atau capaian kinerjanya adalah 64,16%.

Indikator kinerja kedua yang belum mencapai target adalah persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional, dengan realisasi sebesar 24,26%, sementara targetnya adalah 30%, atau capaian kinerja sebesar 80,86%. Uraian berikut adalah penjelasan lebih rinci terkait capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan masing-masing indikator kinerja yang dikelompokkan ke dalam empat sasaran.

3.1.1. Sasaran Kinerja: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran kinerja meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi diukur berdasarkan dua indikator kinerja, yaitu: yaitu: (a) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dan (b) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Predikat SAKIP IPB pada tahun 2020 berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

bersama Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah A. Dengan demikian capaian untuk indikator ini telah melebihi 100% atau telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu BB. Hasil ini menunjukkan bahwa tata kelola IPB telah dilakukan dengan baik. Hasil ini juga mencerminkan bahwa IPB telah melakukan perencanaan kinerja dengan baik, telah mampu menyelaraskan apa yang dianggarkan dengan dengan apa yang direncanakan dengan baik, menyesuaikan apa yang dilaksanakan dengan yang dianggarkan dengan baik, dan telah melaporkan capaian kinerja selaras dengan apa yang telah dilaksanakan dan direncanakan sebelumnya dengan baik.

Mengacu kepada SIMPROKA (*simproka.kemdikbud.go.id*), realisasi IPB untuk indikator rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah 98,41 atau capaian telah melebihi 100%. Pelaksanaan RKA-K/L untuk IPB sebagai PTNbh adalah pelaksanaan kegiatan Layanan Perkantoran untuk pembayaran gaji dan tunjangan, sehingga walaupun capaian untuk indikator ini telah baik, IPB masih tetap harus melakukan perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk pembayaran gaji dan tunjangan lebih baik lagi, agar kinerja anggarannya dapat lebih tinggi lagi. Hal yang perlu dilakukan adalah updating data pada sistem informasi kepegawaian dapat dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

3.1.2. Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; dengan dua indikator kinerja diukur berdasarkan dua indikator kinerja, yaitu: (a) Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup, dan (b) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Capain dari dua indikator kinerja yang ada di sasaran kinerja ini masih belum mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capain kinerja dari indikator kinerja persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup adalah sebesar 64,16% atau realisasi sebesar 51,33% dari target yang ditetapkan sebesar 80%. Penyebab tidak tercapainya target indikator kinerja ini adalah rendahnya capaian kinerja untuk beberapa komponen yang terdapat di indikator kinerja ini, di antaranya jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan <6 bulan dengan pendapatan cukup (>1,2 UMR); jumlah lulusan yang melanjutkan studi; dan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta. Nampaknya masa pandemi covid-19 yang menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi juga memberikan andil tidak tercapainya indikator ini. Ke depan perlu dilakukan upaya-upaya khusus agar capaian dari ketiga komponen tersebut dapat meningkat, sehingga dapat menyumbang lebih banyak lagi untuk meningkatkan capaian kinerja dari indikator kinerja ini.

Realisasi kinerja dari indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional adalah 24,26%, masih di bawah target kinerja yang ditetapkan yaitu 30% atau capaian kinerjanya adalah sebesar 80,86%. Penyebab rendahnya capaian kinerja dari indikator kinerja ini adalah masih sangat sedikitnya lulusan yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus. Hal ini karena kebijakan merdeka belajar baru diluncurkan pada pertengahan tahun 2020, sehingga masih membutuhkan waktu untuk dapat diimplementasikan dengan baik. Ke depan IPB perlu merancang program-program yang tepat untuk dapat mendorong peningkatan jumlah lulusan yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus. Sementara untuk capaian jumlah raihan prestasi minimal tingkat nasional, jumlahnya sudah cukup banyak.

3.1.3. Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu: (a) Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, (b) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi, (c) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Capaian kinerja dari ketiga indikator kinerja yang terdapat pada sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, semuanya telah mencapai target yang ditetapkan. Semua prodi S1 dan Diploma yang ada di IPB telah melaksanakan dan membangun kerja sama dengan mitra, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan swasta, baik kerja sama dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan, terutama di dalam pengembangan kurikulum program studi sehingga sesuai dengan kebutuhan kerja. Dengan demikian capaian kinerja dari indikator kinerja ini adalah 100%, telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 50%.

Capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 54,81%, melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 35%. Pada tahun 2020 jumlah mata kuliah (MK) S1 dan Diploma ada sebanyak 1.872 MK dan yang telah melaksanakan *project-based learning* ada sebanyak 1.026 MK.

Sampai dengan tahun 2020, sebenarnya ada 17 prodi di IPB yang terakreditasi/tersertifikasi internasional, namun untuk prodi S1 dan Diploma yang jumlahnya 56 prodi ada tiga prodi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Ketiga prodi tersebut semuanya adalah prodi S1 karena belum ada satu pun dari prodi Diploma yang telah mendapatkan akreditasi internasional yang diakui pemerintah. IPB terus berupaya untuk meningkatkan

jumlah prodi yang terakreditasi internasional, dan untuk tahun-tahun ke depan telah dirancang program-program untuk mendukung prodi-prodi yang sudah siap agar terakreditasi internasional. Daftar prodi S1 yang terakreditasi internasional yang diakui pemerintah disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Daftar Prodi S1 yang Terakreditasi Internasional

No.	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi	Tanggal Sertifikat	Tanggal Masa Berlaku
1	Teknik Pertanian dan Biosistem – Dept. Teknik Mesin dan Biosistem - Fakultas Teknologi Pertanian	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)	3/31/2017	3/31/2022
2	Teknik Sipil dan Lingkungan – Dept. Teknik Sipil dan Lingkungan - Fakultas Teknologi Pertanian	Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)	01-07-2019	01-11-2022
3	Kimia – Dept. Kimia - Fakultas Matematika dan IPA	Royal Society Chemistry (RSC)	21-03-2019	21-03-2024

3.1.4. Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu: (a) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, (b) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, (c) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Ketiga indikator kinerja yang terdapat pada sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi realisasinya telah melampaui target yang ditetapkan. Realisasi dari ketiga indikator kinerja tersebut secara berturut-turut adalah 25%, 72,43% , dan 1,64.

Sampai dengan 31 Desember 2020, dosen tetap IPB yang mempunyai NIDN dan NIDK berjumlah 1.305 orang, dengan rincian 1.292 dosen tetap ber-NIDN dan 13 dosen tetap ber-NIDK. Dari jumlah tersebut, 903 orang di antaranya berpendidikan S3. Selain itu, pada tahun 2020 juga terdapat 189 orang praktisi yang mengajar di IPB, sehingga realisasi kinerja untuk indikator kinerja persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah sebesar 73,09%, melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 40%.

Data per 1 Januari sampai dengan 31 Desember menunjukkan bahwa jumlah publikasi internasional terindeks global IPB adalah sebesar 2.251 publikasi dengan rincian 1.642 terindeks scopus dan 610 terindeks global non scopus. Jumlah karya pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat sebanyak 128 karya. Berdasarkan data ini maka realisasi untuk indikator kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebesar 1,82, melampaui target yang ditetapkan sebesar 0,15.

3.2. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER

Capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan SIMAKER diukur untuk masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang dicantumkan pada SIMAKER adalah indikator kinerja seperti yang terdapat dalam Renstra IPB 2019-2023 yang telah disederhanakan, sehingga hanya berjumlah 40 indikator kinerja. Keseluruhan indikator kinerja tersebut dikelompokkan ke dalam lima perspektif, yaitu: (1) pemangku kepentingan (*stakeholders*), (2) keuangan (*financial*), (3) riset dan keunggulan akademik (*research and academic excellence*), (4) proses bisnis internal (*internal business process*), dan (5) pembangunan kapasitas (*capacity building*).

Target capaian kinerja IPB ditetapkan setiap tahun dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya sebagai *baseline*, standar penilaian akreditasi nasional dan pemeringkatan internasional serta kondisi kapasitas institusi. Capaian kinerja IPB secara keseluruhan merupakan kontribusi capaian kinerja dari seluruh unit kerja sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu, target capaian masing-masing indikator kinerja diturunkan (*cascading process*) secara proporsional ke unit-unit kerja yang terkait. Proses *cascading* dilakukan dengan mengikuti pengelompokan unit kerja yaitu fakultas, departemen, Sekolah Pascasarjana, Sekolah Bisnis, Sekolah Vokasi, LPPM dan pusat studi, Badan Pengembangan Institut, direktorat, kantor, biro dan unit penunjang.

SIMAKER tahun 2020 telah terintegrasi dengan sistem-sistem informasi yang ada di IPB, sehingga data realisasi kinerja untuk sebagian besar indikator kinerja dipanen datanya secara otomatis dari sistem-sistem informasi tersebut. Walaupun demikian terdapat beberapa indikator kinerja yang data realisasi

kinerjanya masih harus diinput secara langsung ke SIMAKER karena tidak terdapat dalam sistem, seperti indikator kinerja Akreditasi Institusi, dan indikator kinerja Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan. Secara keseluruhan capaian kinerja IPB pada tahun 2020 adalah sebesar 95,60 persen. Capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan SIMAKER untuk masing-masing perspektif disajikan pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan SIMAKER

No.	Perspektif	Capaian (%)
1	<i>Stakeholder</i>	100,00
2	<i>Financial</i>	94,71
3	<i>Research and Academic Excellence</i>	95,58
4	<i>Internal Business Process</i>	93,11
5	<i>Capacity Building</i>	94,62
Total Capaian		95,60

Sumber: SIMAKER IPB Tahun 2020

Capaian kinerja IPB tahun 2020 tersebut merupakan akumulasi dari 40 indikator kinerja. Dari keseluruhan indikator kinerja tersebut, sebanyak 27 (67,50%) indikator kinerja capaiannya telah melebihi 100 persen (warna biru), 9 (22,5%) indikator capaiannya antara 80-100 persen (warna hijau), dan sisanya sebanyak empat (10%) indikator capaiannya kurang dari 80 persen (warna kuning), dan tidak ada yang capaian kinerjanya di bawah 50 (warna merah). Capaian kinerja untuk masing-masing indikator kinerja disajikan pada **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja IPB Tahun 2020 Berdasarkan Indikator Kinerja SIMAKER

No.	Perspektif	Indikator Kinerja	Unit	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	<i>Stakeholders</i>	Jumlah invensi prospektif	judul	70	82	117,14
		Jumlah inovasi yang dikomersialkan	judul	21	23	109,52
		Jumlah paten yang didaftarkan	judul	65	80	123,08
		Jumlah HKI selain paten yang didaftarkan	judul	20	44	220
		Peringkat versi QS-WUR	rank	500	500	100
		Peringkat versi pemeringkatan Kemdikbud	rank	3	1	166,67
		Peringkat versi QS-WUR by subject (Agriculture & Forestry)	rank	100	59	141

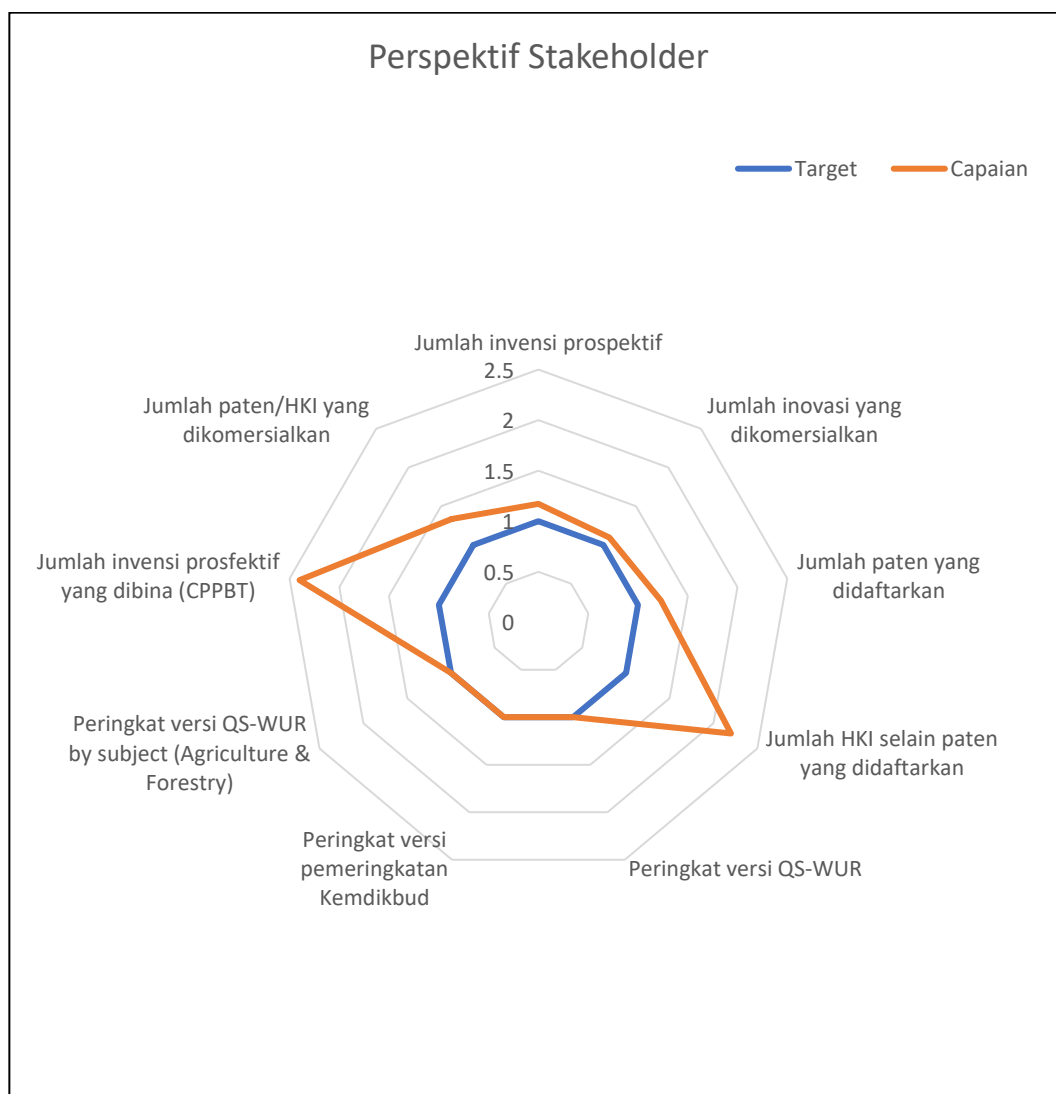
No.	Perspektif	Indikator Kinerja	Unit	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Jumlah invensi prospektif yang dibina (CPPBT)	judul	5	12	240
		Jumlah paten/HKI yang dikomersialkan	Judul	6	8	133,33
2.	<i>Financial</i>	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan	opini	WTP	WTP	100
		Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama	milyar	300	307	102,33
		Jumlah dana yang diperoleh dari usaha bisnis (SUA/SUP)	milyar	40	27.99	69,97
		Jumlah dana yang diperoleh dari deviden (SUK)	milyar	20	21.67	108,35
3.	<i>Research and Academic Excellence</i>	Persentase masa tunggu kerja program S0	%	70	74,49	106,41
		Persentase lulusan program vokasi yang menjadi wirausaha	%	7	8,81	125,86
		Persentase lulusan program sarjana yang menjadi wirausaha	%	7	8,92	127,43
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	juara	90	446	495,56
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	juara	15	109	726,67
		Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non scopus)	artikel	1000	891	89,10
		Jumlah publikasi ilmiah terindeks scopus	artikel	1000	1268	126,80
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional (SINTA)	judul	50	48	96
		Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (SINTA)	judul	1000	1008	100,80
		Persentase masa tunggu kerja program S1	%	70	76,66	109,51
		Ketetatan seleksi program S2	indeks	1.25	1.46	116,80
		Ketetatan seleksi program S3	indeks	1.30	1.46	112,31
		Ketetatan seleksi program S0	indeks	6.55	4.09	62,44
		Ketetatan seleksi program S1	indeks	20	11.58	57,90
4.		Akreditasi institusi	rank	A	A	100

No.	Perspektif	Indikator Kinerja	Unit	Target	Realisasi	Capaian (%)
	<i>Internal Business Process</i>	Persentase akreditasi A prodi S0	%	15	29,41	196,07
		Persentase akreditasi A prodi S1	%	95	92,31	97,17
		Persentase akreditasi A prodi S2	%	86	88,73	103,17
		Persentase akreditasi A prodi S3	%	85	82,61	97,19
		Jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional	Sertifikat	28	17	60,71
5.	<i>Capacity Building</i>	Persentase dosen yang memiliki jabatan GB	%	20	17,41	87,05
		Persentase dosen yang berpendidikan S3	%	73	69,36	95,01
		Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	Sertifikat	100	206	206
		Jumlah kerjasama internasional (MoU) aktif	naskah	130	231	177,69
		Jumlah kerjasama internasional (MoA/IA) aktif	naskah	50	122	244
		Jumlah MoU kerjasama nasional yang aktif	naskah	350	441	126
		Jumlah kerjasama nasional (MoA/IA/ PKS)	naskah	700	1209	172,71

Uraian berikut adalah capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan masing-masing perspektif SIMAKER IPB.

3.2.1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Kinerja IPB dari perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder*) diukur berdasarkan sembilan indikator kinerja yaitu: (1) Jumlah invensi prospektif, (2) Jumlah inovasi yang dikomersialkan, (3) Jumlah paten yang didaftarkan, (4) Jumlah HKI selain paten yang didaftarkan, (5) Peringkat versi QS-WUR, (6) Peringkat versi pemeringkatan Kemdikbud, (7) Peringkat versi QS-WUR by subject (Agriculture & Forestry), (8) Jumlah invensi profektif yang dibina (CPPBT), dan (9) Jumlah paten/HKI yang dikomersialkan. Secara menyeluruh, kinerja dari perspektif *stakeholder* telah mencapai 100 persen. Capaian kinerja perspektif *stakeholder* secara grafis disajikan pada **Gambar 3.1**.



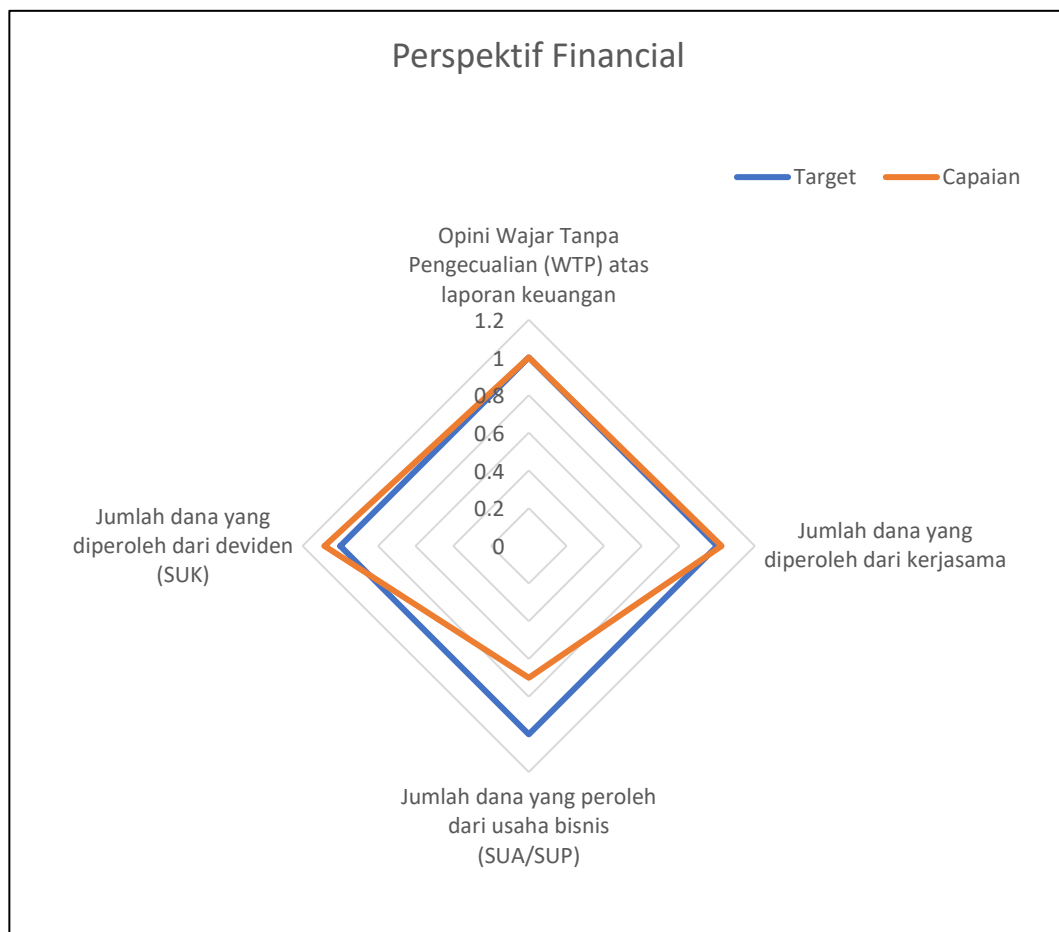
Gambar 3.1. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif *stakeholder*

Hasil pemeringkatan nasional dan internasional menunjukkan hasil capaian melebihi target, terutama untuk pemeringkatan versi Kemenristekdikti serta versi QS WUR by subject Agriculture & Forestry. Adapun hasil pemeringkatan QS WUR, capaian kinerja telah sesuai target, dan proses pemeringkatan selama empat tahun terakhir memperlihatkan *trend* peningkatan yang cukup signifikan. Terdapat beberapa indikator QS WUR yang masih dapat terus dibenahi, yaitu: (1) Peningkatan publikasi dan sitasi, yang dibenahi melalui penguatan klinik/rumah publikasi dan sistem insentif, kerjasama riset internasional (misalnya program WCP, WCR, MIRA, dll), (2) Penguatan promosi akademik dan kinerja alumni, dapat dibenahi melalui *joint research & publication*, *road show*, pemutakhiran *website*, kerjasama *employers & alumni*, (3) Peningkatan *international students & faculty*, yang dibenahi melalui pengembangan kelas internasional (termasuk *credit earning*, *Joint/double degree*) dan *summer course*, dan (4) Peningkatan jumlah dosen melalui skema NIDK, NUPI atau sejenisnya.

Pencapaian target inovasi termasuk didalamnya hilirisasi yang cukup signifikan disebabkan oleh usaha terus menerus yang dilakukan IPB utamanya melalui: (1) pendataan inovasi baru melalui program BIC Inovasi prospektif, (2) pemahaman rezim HKI untuk memapankan hilirisasi, (3) pendaftaran HKI selain paten, yaitu hak cipta (umumnya buku terbitan IPB), dan (4) realisasi pembagian manfaat (misalnya *royalty*) dari HKI yang berhasil didayagunakan (komersialisasi). IPB merupakan perguruan tinggi yang sangat aktif untuk mempromosikan seluruh invensi menjadi inovasi prospektif yang kemudian diterapkan baik melalui jalur sosial (*sociopreneur*) ataupun teknologi (*technopreneur*).

3.2.2. Perspektif Keuangan (*Financial*)

Capaian kinerja IPB untuk perspektif keuangan (*financial*) diukur berdasarkan empat indikator kinerja sebagai berikut: (1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan, (2) Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama, (3) Jumlah dana yang peroleh dari usaha bisnis (SUA/SUP), dan (4) Jumlah dana yang diperoleh dari deviden (SUK). Pada tahun 2020, capaian kinerja IPB untuk perspektif *financial* mencapai 94,71 persen. Secara grafis capaian kinerja perspektif *financial* disajikan pada **Gambar 3.2**.

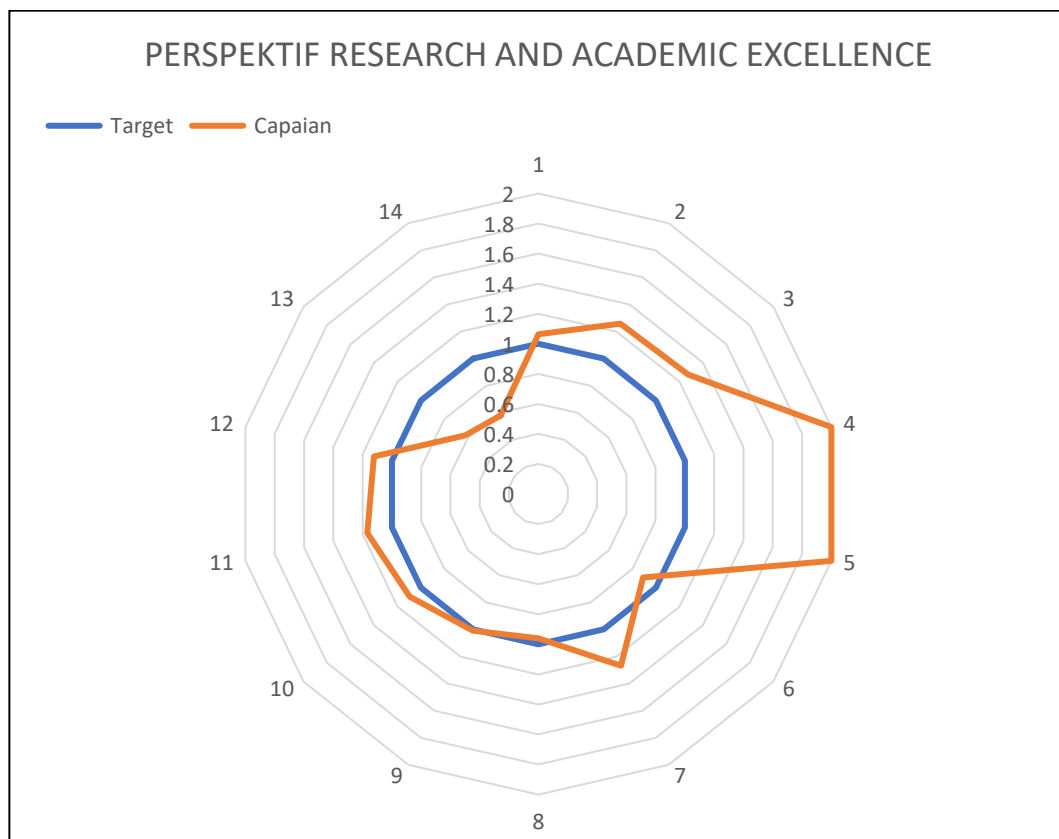


Gambar 3.2. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif *financial*

Capaian kinerja untuk perspektif finansial memperlihatkan kondisi yang positif, dimana hampir semua target dapat tercapai, kecuali untuk indikator jumlah dana yang diperoleh dari usaha bisnis (SUA/SUP), di mana capaiannya hanya sebesar 69,97%. Capaian kinerja ini terutama sangat dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi selama tahun 2020, sehingga dunia usaha sangat terdampak dan banyak yang tidak beroperasi. Kebijakan IPB terkait pandemi seperti pembatasan masuk kampus pun turut mempengaruhi operasional bisnis SUA/SUP. Jumlah dana yang diperoleh dari deviden SUK masih menorehkan capaian yang melebihi target yang ditetapkan. Hal ini bukan berarti SUK tidak terpengaruh oleh kondisi pandemi, hasil positif ini karena jumlah dana yang diperoleh dari SUK pada 2020 merupakan hasil keuntungan perusahaan pada tahun 2019. Deviden SUK pada tahun 2021 dapat diperkirakan akan sangat dipengaruhi oleh kondisi dunia bisnis yang masih sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

3.2.3. Perspektif Riset dan Keunggulan Akademik (*Research and Academic Excellence*)

Kinerja IPB dalam perspektif riset dan keunggulan akademik (*research and academic excellence*) dicirikan oleh capaian kinerja pada 14 indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase masa tunggu kerja program S0, (2) Persentase lulusan program vokasi yang menjadi wirausaha, (3) Persentase lulusan program sarjana yang menjadi wirausaha, (4) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional, (5) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional, (6) Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non scopus), (7) Jumlah publikasi ilmiah terindeks scopus, (8) Jumlah jurnal terakreditasi nasional (SINTA), (9) Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (SINTA), (10) Persentase masa tunggu kerja program S1, (11) Ketetapan seleksi program S2, (12) Ketetapan seleksi program S3, (13) Ketetapan seleksi program S0, dan (14) Ketetapan seleksi program S1. Capaian kinerja IPB untuk perspektif *research and academic excellence* telah mencapai 95,58 persen. Secara grafis capaian kinerja untuk perspektif ini disajikan pada **Gambar 3.3**.



Gambar 3.3. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif *research and academic excellence*

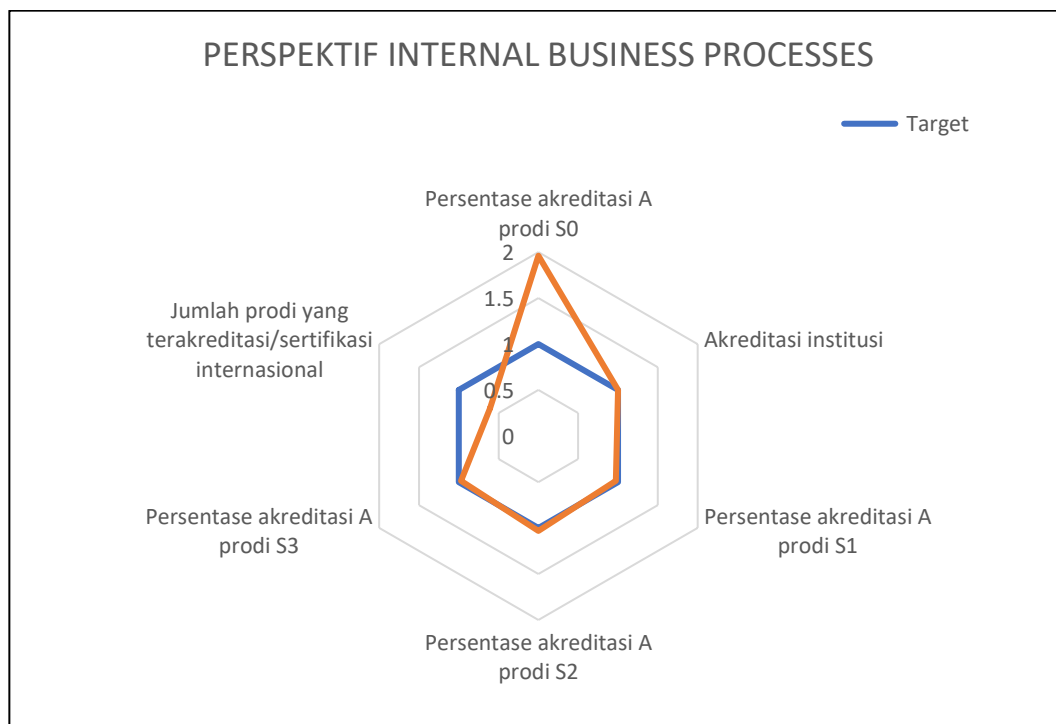
ID	Nama Indikator
1	Persentase masa tunggu keria program S0
2	Persentase lulusan program vokasi yang menjadi wirausaha
3	Persentase lulusan program sarjana yang menjadi wirausaha
4	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional
5	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional
6	Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks global (non scopus)
7	Jumlah publikasi ilmiah terindeks scopus
8	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (SINTA)
9	Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional (SINTA)
10	Persentase masa tunggu keria program S1
11	Ketetatan seleksi program S2
12	Ketetatan seleksi program S3
13	Ketetatan seleksi program S0
14	Ketetatan seleksi program S1

Perspektif Research and Academic Excellence sejatinya sesuai dengan indikator *academic and employer reputation* pada sistem pemeringkatan dunia, dimana secara langsung kinerja ini menggambarkan juga reputasi IPB di tingkat nasional maupun global. Terdapat satu indikator yang menunjukkan capaian cukup signifikan yaitu jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional. Kegiatan yang didedikasikan untuk peningkatan prestasi internasional berkaitan sangat erat dengan prestasi nasional. Melalui proses pendampingan dan mentoring, IPB mengidentifikasi para “*champion*” yang diseleksi dari rekam jejak di tingkat IPB maupun nasional. Secara singkat proses pembinaan yang baik, salah satunya dapat dilihat dari prestasi mahasiswa IPB sebagai pemenang peringkat tiga pada PIMNAS XXXIII Tahun 2020. Dibandingkan dengan prestasi PIMNAS tahun 2019 memang terjadi penurunan prestasi dari peringkat dua menjadi peringkat tiga, tetapi dari sisi tim yang masuk PIMNAS jumlahnya meningkat dari 23 tim di tahun 2019 menjadi 38 tim di tahun 2020. Walaupun demikian, penurunan prestasi ini harus dipandang sebagai *warning* agar pembinaan yang baik dan tepat harus terus diupayakan guna peningkatan prestasi ke depan.

Dua indikator pada perspektif *Research and Academic Excellence* yang masih perlu untuk mendapatkan perhatian adalah indeks keketatan seleksi program S1 dan S0. Upaya promosi yang tepat perlu dilakukan untuk kedua jenis program pendidikan ini agar minat calon mahasiswa untuk masuk IPB dapat ditingkatkan. Evaluasi atas pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan promosi harus terus dilakukan agar diperoleh program promosi yang tepat, khususnya terkait kondisi negara kita yang masih dilanda pandemi Covid-19.

3.2.4. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*)

Kinerja IPB dalam perspektif *internal business process* dicerminkan oleh capaian dari enam indikator kinerja sebagai berikut: (1) Akreditasi institusi, (2) Persentase akreditasi A prodi S0, (3) Persentase akreditasi A prodi S1, (4) Persentase akreditasi A prodi S2, (5) Persentase akreditasi A prodi S3, dan (6) Jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional. Capaian kinerja dari perspektif *internal business process* telah mencapai 93,11 persen. Secara grafis capaian kinerja untuk perspektif *internal business process* disajikan pada **Gambar 3.4.**

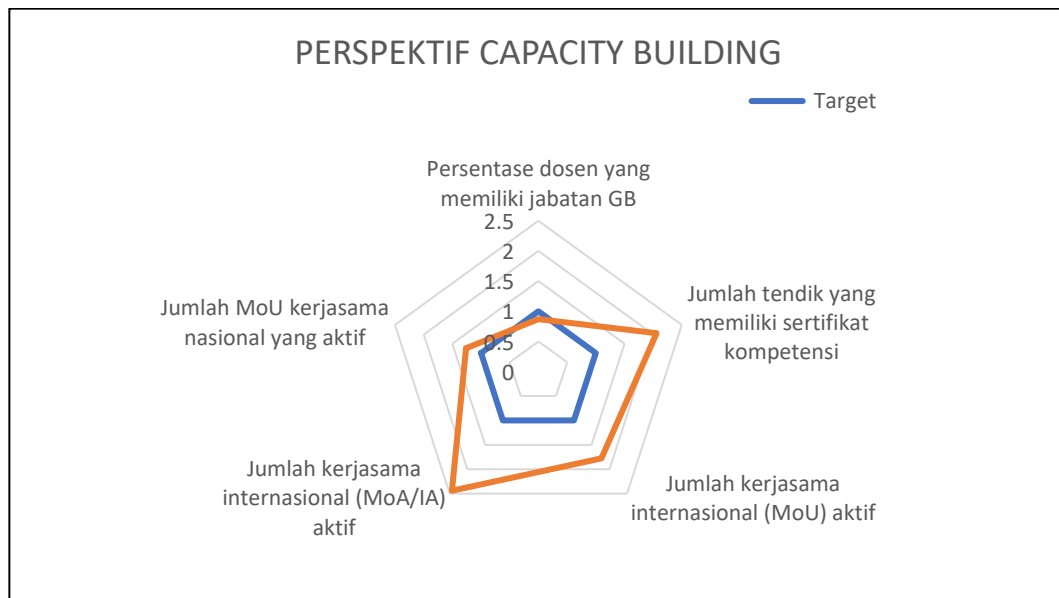


Gambar 3.4. Capaian kinerja IPB tahun 2020 untuk perspektif *internal business process*

Capaian kinerja untuk perspektif *internal business process* secara umum sesuai, dimana ada satu indikator yang masih belum mencapai target yaitu jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional. Kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi capaian dari indikator ini, karena kegiatan visitasi dari lembaga akreditasi yang sebelumnya telah direncanakan menjadi terhambat dalam pelaksanaannya. Salah satu contohnya adalah proses visitasi oleh ASIIN untuk empat prodi ditunda pelaksanaannya, begitu juga dengan pravisitasi oleh EAEVE untuk prodi S1 Kedokteran Hewan ditunda juga pelaksanaannya.

3.2.5. Perspektif Pembangunan Kapasitas (*Capacity Building*)

Kinerja IPB untuk perspektif *capacity building* diukur berdasarkan tujuh indikator kinerja sebagai berikut: (1) Persentase dosen yang memiliki jabatan GB, (2) Persentase dosen yang berpendidikan S3, (3) Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi, (4) Jumlah kerjasama internasional (MoU) aktif, (5) Jumlah kerjasama internasional (MoA/IA) aktif, (6) Jumlah MoU kerjasama nasional yang aktif, dan (7) Jumlah kerjasama nasional (MoA/IA/ PKS). Secara keseluruhan, capaian kinerja dari perspektif *capacity building* telah mencapai 94,62 persen. Capaian kinerja untuk perspektif *capacity building* secara grafis disajikan pada **Gambar 3.5**.



Gambar 3.5. Capaian Kinerja IPB 2020 untuk Perspektif *Capacity Building*

Capaian kinerja perspektif *capacity building* menunjukkan hasil capaian yang sangat baik. Kerjasama nasional dan internasional baik MoU maupun MoA yang disepakati meningkat jumlahnya dan telah memenuhi target yang telah direncanakan. Saat ini sangat banyak mitra nasional yang ingin bekerjasama dengan IPB umumnya untuk peningkatan kapasitas organisasi. Hal tersebut merupakan tanda positif yang menggambarkan langsung reputasi IPB, namun kuantitas kerjasama perlu juga diimbangi dengan peningkatan kualitas, terutama pada area kerjasama yang strategis. Keberpihakan IPB juga harus ditunjukkan dalam hal implementasi kerjasama terutama untuk meningkatkan kapasitas daerah-daerah yang tertinggal. Keberadaan IPB di setiap jengkal tanah Nusantara harus dirasakan dan kemitraan kolaboratif dengan *stakeholders* daerah harus terus diperbanyak realisasinya. Peran alumni dalam hal ini juga sangat sentral sebagai bagian proses peningkatan kapasitas nasional.

3.2.6. Capaian Kinerja Fakultas/Sekolah/Departemen

Simaker IPB selain mengukur capaian kinerja IPB, juga mengukur capaian kinerja fakultas/sekolah dan departemen. Capaian kinerja unit-unit tersebut diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dari beberapa indikator kinerja yang terdapat dalam Simaker, terutama indikator kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan. Target-target kinerja untuk masing-masing indikator kinerja dari unit fakultas/sekolah ditetapkan di awal tahun 2020 pada forum Rabuan Bersama. Pada forum ini ditandatangani kontrak atau perjanjian kinerja antara Dekan Fakultas/Sekolah sebagai yang menerima mandat dengan Rektor sebagai pemberi mandat. Capaian kinerja unit fakultas merupakan kontribusi dari capaian kinerja unit di bawahnya, yaitu departemen. Oleh karena itu, penetapan target kinerja untuk unit fakultas telah melalui koordinasi dan

pembahasan serta kesepakatan di tingkat fakultas dan departemennya masing-masing.

Capaian kinerja fakultas/sekolah pada tahun 2020 berkisar antara 67,85% sampai dengan 95,19%, sedangkan capaian kinerja departemen berada pada rentang 64,47% sampai dengan 97,15%. Capaian kinerja fakultas/sekolah selengkapnya disajikan pada **Tabel 3.5**.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Fakultas/Sekolah dan Departemen Tahun 2020

Fakultas/Sekolah	Capaian Fakultas (%)	Capaian Departemen (%)
A. Fakultas Pertanian	82,47	71,07 – 76,87
B. Fakultas Kedokteran Hewan	72,39	-
C. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	83,86	66,14 – 89,03
D. Fakultas Peternakan	89,44	93,42 – 97,15
E. Fakultas Kehutanan	84,48	70,68 – 91,00
F. Fakultas Teknologi Pertanian	88,62	64,47 – 86,18
G. Fakultas Matematika dan IPA	95,19	67,03 – 92,26
H. Fakultas Ekonomi dan Manajemen	92,34	85,44 – 91,00
I. Fakultas Ekologi Manusia	81,55	70,57 – 77,80
J. Sekolah Vokasi	86,15	-
K. Sekolah Bisnis	67,85	-
L. Sekolah Pascasarjana	81,28	-

Indikator kinerja yang perlu mendapat perhatian, karena capaiannya masih merah dan kuning di beberapa fakultas/sekolah, yaitu: (1) Persentase lulus tepat waktu khususnya program doktor dan magister, (2) Keketatan seleksi mahasiswa baru multistrata, (3) Akreditasi BAN-PT untuk program S3, (4) Prestasi mahasiswa, (5) Jumlah publikasi internasional, (6) Jumlah mobilitas *inbound* dosen, dan (7) Jumlah program studi tersertifikasi/terakreditasi internasional. Evaluasi secara menyeluruh dan mendalam termasuk penetapan target yang realistis dari ketujuh indikator tersebut perlu dilakukan, agar ke depan capaian kinerjanya dapat meningkat.

Capaian indikator yang pada umumnya merah pada tahun 2020 di hampir semua fakultas adalah jumlah *outbond* dosen dan jumlah *outbond* mahasiswa. Pelaksanaan program *outbond* baik oleh dosen maupun mahasiswa terkendala pandemi Covid-19 yang berlangsung selama tahun 2020.

3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pembahasan realisasi anggaran dalam laporan ini difokuskan pada pelaksanaan penggunaan dana untuk kegiatan Layanan Perkantoran (pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS), dan BPPTNbh yang bersumber dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi. Realisasi penggunaan dana untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS secara periodik, yaitu setiap bulan telah dilaporkan melalui SIMPROKA (simproka.kemdikbud.go.id). Sedangkan untuk penggunaan dana BPPTNbh IPB tahun 2020, IPB juga telah menyampaikan laporan secara periodik kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu setiap triwulan bersamaan dengan pengajuan pencairan anggaran untuk triwulan berikutnya. Realisasi anggaran IPB secara keseluruhan dibahas dalam dokumen Laporan Keuangan IPB Tahun 2020.

Berdasarkan dokumen kontrak kinerja tahun 2020, sumber pendanaan IPB terdiri atas dua sumber, yaitu APBN dengan total anggaran sebesar Rp 416.857.166.000, dan selain APBN dengan total anggaran sebesar Rp 896.369.218.000, sehingga total anggaran IPB untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.313.226.384.000. Untuk sumber dari APBN sendiri terdiri atas dua jenis pendanaan, yaitu: (1) Gaji dan Tunjangan PNS, dengan pagu anggaran sebesar Rp 279.565.797.000, dan (2) Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum, dengan pagu anggaran sebesar Rp Rp 137.291.369.000.

Realisasi pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS pada tahun 2020 dari pagu anggaran sebesar tersebut adalah sebesar Rp Rp 275.129.452.699. Dengan realisasi sebesar tersebut dan mengacu kepada SIMPROKA (simproka.kemdikbud.go.id), maka serapan anggaran untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS IPB pada tahun 2020 adalah sebesar 98,41%. Dengan realisasi anggaran sebesar tersebut berarti kinerja anggaran untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS IPB pada tahun 2020 termasuk kategori baik. Walaupun demikian ke depan upaya perbaikan perencanaan anggaran untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS masih tetap perlu dilakukan agar persentase capaiannya dapat lebih tinggi lagi.

Pada tahun 2020, alokasi atau pagu anggaran Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNbh) untuk IPB ditetapkan sebesar Rp 137.291.369.000. Jumlah pagu ini termasuk sisa anggaran yang tidak terserap pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 1.355.201 (Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Satu Rupiah). Dari jumlah tersebut realisasi penggunaannya atau serapannya adalah sebesar Rp 137.290.795.079 atau terserap hampir 100% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 573.921 (lima ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh satu rupiah). Sisa anggaran ini merupakan hasil efisiensi dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Sisa anggaran yang tidak terserap ini tidak disetorkan kepada negara, tetapi masih tetap disimpan di IPB dan akan menjadi pengurang untuk anggaran BPPTNbh pada tahun anggaran berikutnya, TA 2021.

Situasi pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 turut memengaruhi kebijakan penggunaan dan alokasi anggaran IPB. Beberapa program dan kegiatan dilakukan revisi untuk menyesuaikan dengan situasi dan kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendesak, seperti kebutuhan-kebutuhan untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar secara daring. Walaupun demikian, secara umum semua penerimaan dana IPB pada tahun 2020 telah diupayakan penggunaannya secara optimal untuk mendukung tercapainya kinerja yang telah ditetapkan/diperjanjikan. Pengelolaannya pun telah dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hasil pengelolaan yang telah dilakukan tercermin dari pencapaian tujuan dan sasaran serta rencana kinerja yang telah ditetapkan.

Sebagai institusi pemerintah, IPB di dalam pengelolaan keuangannya berkewajiban membuat dan menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan telah melakukan penilaian atas Laporan Keuangan IPB yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil penilaian ini berarti Laporan Keuangan IPB Tahun 2019 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material; posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan penjelasan laporan keuangan tersajikan secara memadai, informatif serta tidak menimbulkan penafsiran yang menyesatkan.

Opini WTP dari KAP telah diperoleh IPB sejak tahun 2008, sehingga sampai dengan laporan keuangan tahun 2019 IPB telah 12 tahun berturut-turut mendapatkan opini WTP atas laporan keuangannya. IPB berharap dapat mempertahankan prestasi ini, sehingga laporan keuangan IPB tahun 2020 yang akan dinilai oleh KAP pada tahun 2021 pun mendapatkan opini WTP.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Institut Pertanian Bogor tahun 2020 disusun untuk memenuhi kewajiban dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja IPB sebagai institusi pemerintah selama tahun 2020 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan pihak lain yang berkepentingan. Laporan kinerja IPB tahun 2020 menyajikan capaian kinerja IPB dari rencana kinerja berdasarkan: (1) dokumen kontrak kinerja IPB tahun 2020 yang telah ditanda tangani oleh Rektor IPB dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tanggal 4 September 2020, dan (2) SIMAKER IPB. Secara keseluruhan capaian kinerja IPB tahun 2020 berdasarkan kontrak kinerja maupun SIMAKER dapat dikatakan baik, karena hampir semua target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi, walaupun masih ada target kinerja yang belum tercapai dan masih membutuhkan perhatian.

IPB berharap di masa depan capaian kinerja IPB dapat terus ditingkatkan dengan cara terus belajar dari kekurangan dan kesalahan yang terjadi agar tidak terulang kembali dan berusaha memperbaikinya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Capaian kinerja suatu organisasi akan sangat dipengaruhi oleh tingkat sinergitas yang terjadi di organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, tingkat sinergitas di antara organ IPB yang cukup tinggi saat ini, harus terus dibina dan dipupuk agar tingkat sinergitasnya menjadi lebih tinggi lagi. Selain itu, upaya yang sangat penting yang harus dilakukan IPB adalah merencanakan program dan kegiatan yang tepat untuk membidik indikator kinerja yang diinginkan. Mekanisme Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang) IPB yang dilaksanakan setiap tahun harus terus ditingkatkan kualitasnya agar dapat menghasilkan produk perencanaan yang tepat sasaran, sehingga dapat mencapai target kinerja yang diinginkan.

LAMPIRAN



KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si
Jabatan : Rektor Institut Pertanian Bogor
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 September 2020

Pihak Pertama

Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si

Pihak Kedua



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80,0
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80.0%
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30.0%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50.0%
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	35.0%
		3.3. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5.0%
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20.0%
		4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40.0%
		4.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15

Sumber Pendanaan		Anggaran
A	APBN	Rp 416.857.166.000
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp 279.565.797.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 137.291.369.000
B	Selain APBN	Rp 896.369.218.000
Total		Rp 1.313.226.384.000



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, 4 September 2020
Rektor Institut Pertanian Bogor

Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si

Lampiran 2. Rekapitulasi jumlah mata kuliah (MK) dengan *Project Based Learning* (PBL)

No	Fakultas	Prodi	Jumlah MK	MK dengan PBL	% PBL
1	FAPERTA	ITSL	26	16	61,54
		AGH	30	13	43,33
		PTN	20	13	65,00
		ARL	31	22	70,97
2	FKH	SKH	91	17	18,68
3	FPIK	BDP	21	9	42,86
		MSP	12	6	50,00
		PSP	25	17	68,00
		THP	22	18	81,82
		ITK	38	20	52,63
4	FAPET	INTP	31	22	70,97
		THT	27	16	59,26
		TPT	23	14	60,87
5	FAHUTAN & LINGKUNGAN	MNH	20	0	0,00
		THH	21	2	9,52
		KSHE	21	5	23,81
		SVK	23	0	0,00
6	FATETA	TMB	45	16	35,56
		ITP	33	12	36,36
		TIN	55	28	50,91
		SIL	53	14	26,42
7	FMIPA	STK	25	2	8,00
		GFM	22	3	13,64
		BIO	33	12	36,36
		KIM	44	21	47,73
		ILKOM	36	16	44,44
		MAT	24	9	37,50
		FIS	37	4	10,81
		BIOKIM	29	4	13,79
		AKTUARIA	16	10	62,50
8	FEM	IE	25	12	48,00
		MAN	29	21	72,41
		AGB	28	18	64,29
		ESL	22	6	27,27
		EKSJAR	24	11	45,83
9	FEMA	GM	30	13	43,33
		IKK	26	15	57,69
		KPM	41	34	82,93

No	Fakultas	Prodi	Jumlah MK	MK dengan PBL	PBL
10	SB	BISNIS	48	42	87,50
11	SV	Komunikasi	38	32	84,21
		Ekowisata	38	30	78,95
		Manajemen Informatika	40	31	77,50
		Teknik komputer	39	35	89,74
		Supervisor Jaminan Mutu Pangan	40	32	80,00
		Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi	29	14	48,28
		Teknologu Industri Benih	41	30	73,17
		Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya	40	33	82,50
		Teknologi dan Manajemen Ternak	40	32	80,00
		Manajemen Agribisnis	38	34	89,47
		Manajemen Industri	40	35	87,50
		Analisis kimia	39	20	51,28
		Teknik dan Manajemen Lingkungan	41	16	39,02
		Akuntansi	41	31	75,61
		Paramedik Veteriner	41	36	87,80
		Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan	39	25	64,10
		Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian	41	27	65,85
TOTAL			1.872	1.026	54,81

Lampiran 3. Daftar inovasi IPB yang telah dikomersilkan hingga tahun 2020

No.	Inventor	Judul	Bidang	Mekanisme Komersialisasi	Perusahaan/Mitra	Status Komersialisasi
1	Dr. Hajrial Aswidinnoor	Padi Varietas IPB 3S	Pangan	Lisensi	PT Botani Seed	Aktif (Nasional)
2	Prof. Dr. Sriani Sujiprihati (Almh)	Benih Pepaya Calina	Pangan	Lisensi	PT Botani Seed	Aktif (Nasional)
3	Dr. M. Rahmad Suhartanto	Nenas PK 1	Pangan	Start up	Koperasi Langgeng Mulyo	Aktif (Nasional)
4	Prof. Dr. Muhamad Syukur	Cabai Pesona IPB: Panjang, Pedas nan Mempesona	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
5	Prof. Dr. Muhamad Syukur	TOMAT TORA IPB: VARIETAS NON HIBRIDA SERUPA HIBRIDA	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
6	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI IPB UNGARA	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
7	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI SELOKA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
8	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI SELEKTA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
9	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI IPB SEROJA	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
10	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI ANIES IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
11	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI SSP IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
12	Prof. Dr. Muhamad Syukur	Varietas Cabai Besar Hibrida IPB CH-3, Berdaya Hasil Tinggi dan Pedas	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)

13	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI LEMBAYUNG IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
14	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI SYAKIRA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
15	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI AYESHA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
16	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI NAMIRA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
17	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI BONITA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
18	Prof. Dr. Muhamad Syukur	CABAI YUNI IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif (Nasional)
19	Prof. Dr. Suharsono	Kentang Kultivar Jala Ipam sebagai Bahan Baku Industri French Fries yang Pertama di Indonesia	Pangan	Joint Venture	CV Bumi Agrotech; PT Amanah Prima Indonesia	Aktif (Nasional)
20	Prof. Dr. Munif Ghulamahdi	Metode Budidaya Jenuh Air Kedelai Pada Lahan Pasang Surut Untuk Meningkatkan Produktivitas Kedelai	Pangan	Sosial	Sudah diaplikasikan	Aktif (Nasional)
21	Prof. Dr. Luki Abdullah	Pelet Daun Indigofera Plus Indigofeed sebagai Sumber Suplemen Protein	Pangan	Lisensi	PT BLST	Aktif (Nasional)

		Murah Pakan Kambing Perah				
22	Dr. Desrial	Mesin Pengangkut Tandan Buah Sawit	Lain-lain	Lisensi	PT BSLT	Aktif (Nasional)
23	Dr. Siti Nikmatin	Helm Ramah Lingkungan dari Pengolahan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan Polimer Recycle	Material maju	Lisensi	PT Interstisi Material Maju	Aktif (Nasional)
24	Prof. Dr. C. Hanny Widjaja	<i>Cajuput Candy</i> (Permen Fungsional Pelega Tenggorok dengan Cita-rasa Khas Indonesia)	<i>Pangan</i>		Pengembangan oleh inovator	Aktif (Nasional)
25	Prof. Dr. C. Hanny Widjaja	Komposisi dan Proses Pembuatan Permen Cajuputs Non Sukrosa Sebagai Perawatan Kesehatan Mulut	Pangan		Pengembangan oleh inovator	Aktif (Nasional)
26	Prof. Dr. C. Hanny Widjaja	Komposisi Permen Cajuput yang dapat Menghambat Pertumbuhan Mikroba Penyebab	Pangan		Pengembangan oleh inovator	Aktif (Nasional)

		Karies Gigi dan Proses Pembuatannya				
27	Prof. Dr. Slamet Budijanto	Metode Pengolahan Beras Analog	Pangan	Lisensi	PT Fits Mandiri	Aktif (Nasional)
28	Dr. Tjahja Muhandri	Proses Produksi Mie Berbahan Baku Tepung Jagung dengan Teknologi Ekstruksi	Pangan	Lisensi	PT Fits Mandiri	Aktif (Nasional)
29	Dr. Agus Oman Sudrajat	Pengembangan Bahan Stimulasi Pematangan Gonad Ovulasi Dan Pemijahan Ikan Untuk Peningkatan Produksi Benih Ikan Budidaya	Lain-lain		Pengembangan oleh inovator	Aktif (Provinsi)
30	Dr. Alimuddin	Fishgrow Stimulant (FGS) sebagai Produk Pemacu Tumbuh dan Produksi Budidaya Ikan	Biomedis		Pengembangan oleh inovator	Aktif (Provinsi)
31	Dr. Elis Nina Herliyana	"Bio-HaraPlus" PUPUK DAN PESTISIDA RAMAH	Pangan	Lisensi	PT Agro Tri Mitraprintis	Aktif (Provinsi)

		LINGKUNGAN UNTUK PERTANIAN ORGANIK				
32	Dr. Uus Saepuloh	Pengembangan Kombinasi Enzim Rekombinan DNA Polimerase PolPfu dan Enzim Reverse Transkriptase MMLV Berbasis Gen Sintetik Untuk Mendukung Ketersediaan Reagensia Bidang Bioteknologi di Indonesia	Material maju	Lisensi	PT Biomedical Technology Indonesia, PT BLST	Aktif (Provinsi)
33	Prof Dr. Agik Suprayogi	Bubuk Daun Katuk Depolarisasi KATULAC Sebagai Pakan Tambahan (Feed Additive) Pemicu Produksi Susu Sapi Perah	Pangan	Lisensi	PT Agri Lestari Indonesia, PT BLST	Aktif (Provinsi)
34	Prof. Dr. Ahmad Sulaeman	Stup Melejitkan secara Alami Produksi Madu dan Propolis Lebah Trigona SPP	Pangan		dikembangkan sendiri oleh inventor	Aktif (Provinsi)

35	Prof. Dr. Ahmad Sulaeman	TRIGONA Propolis Asli Indonesia Sebagai Anti Tuberkulosis dan Anti HIV	Pangan	Kerjasama Pemasaran	PT Serambi Botani	Aktif (Provinsi)
36	Prof. Dr. Nahrowi	Refraksi Batok Dan Enrichment Bungkil Inti Sawit Untuk Menghasilkan Bahan Baku Industri Pakan Berkualitas Tinggi	Material maju	Start up	PT Noveltindo Eiyoo Technoprime	Aktif (Provinsi)
37	Prof. Nurjanah	WEDYLN: Seaweed Blackmask	Lain-lain	Start up	PT. Rumah Rumput Laut	Aktif (Provinsi)
38	Prof. Nurjanah	WEDLYN: Seaweed Lip Balm	Lain-lain	Start up	PT. Rumah Rumput Laut	Aktif (Provinsi)
39	Prof. Nurjanah	WEDLYN: Seaweed Hand and Body	Lain-lain	Start up	PT. Rumah Rumput Laut	Aktif (Provinsi)
40	Prof. Dr. Nurjanah	Proses Pembuatan dan Produksi Sediaan Krim Kosmetik dengan Bahan baku Bubur Rumput laut	Lain-lain	Start up	PT. Rumah Rumput Laut	Aktif (Provinsi)
41	Prof. Dr. Nurjanah	“PORK” Pomade Rumput Laut <i>Sargassum</i> sp. Diperkaya Tropical Herbs Untuk Rambut Sehat Dan Stylish	Lain-lain	Start up	PT. Rumah Rumput Laut	Aktif (Provinsi)

42	Prof. Dr. Nahrowi	Refraksi Batok Dan Enrichment Bungkil Inti Sawit Untuk Menghasilkan Bahan Baku Industri Pakan Berkualitas Tinggi	Material maju	Start up	PT Noveltindo Eiyoo Technoprime	Aktif (Provinsi)
43	Prof. Hardinsyah	Cakram Status Gizi Balita Usia 0-12 Bulan	TIK	Lisensi	Pergizi, Lini Sehat	Aktif (Provinsi)
44	Irzal Effendi	Udang Vanamei	Pangan		Pengembangan oleh inovator (PKSPL)	Aktif (Provinsi)
45	Dr. Elis Nina Herliyana	Semir Daun (Komposisi dan Proses Pembuatan Pengkilap Daun Tanaman Hias)	Pangan	Lisensi	PT Agro Tri Mitrapertis	Aktif (provinsi)
46	Dr. Elis Nina Herliyana	Plantas (Pestisida Nabati Cair)	Pangan	Lisensi	PT Agro Tri Mitrapertis	Aktif (provinsi)
47	Medhanita Dewi Renanti	Penerjemah Tangis Bayi versi Dunstan Baby Language (MADSAZ 1.0)	TIK	Aplikasi (software)		Aktif (Provinsi)
48	Roza Yusfiandayani	Rumpon Portable Sebagai Alat Bantu Penangkapan Ikan	Lain-lain	Start up	PT Sahabat Nelayan	Aktif (Provinsi)
49	Prof. Dr. Cece Sumantri	Ayam IPB D-1	Pangan	Lisensi	UD Citra Lestari Farm	Aktif (daerah)

50	Prof. Dr. Clara M. Kusharto	Biskuit Bergizi Berbasis Tepung Ikan	Pangan	Lisensi	PT. Carmelitha Lestari	Aktif (Daerah)
51	SBRC	Egea Eau De Toilette: Parfume Berbasis Surfaktan dari Kelapa Sawit	Lain-lain	Start up	SBRC	Aktif (daerah)
52	SBRC	MAMBOO: Penghilang Berbagai Bau Apek Berbasis Surfaktan dari Kelapa Sawit	Lain-lain	Start up	SBRC	Aktif (daerah)
53	SBRC	Go Cat Natural Cat Repellent: Pengusir Kucicng Liar Berbasis Surfaktan dari Kelapa Sawit	Lain-lain	Start up	SBRC	Aktif (daerah)
54	SBRC	Hi'giene : Hand Sanitizer Berbasis Surfaktan dari Kelapa Sawit	Material maju	Start up	SBRC	Aktif (daerah)
55	Dr. Ade Iskandar	Mesin produksi gula kelapa/aren granul	Lain-lain	Start up	CV Mitra Niaga Indonesia	Aktif (daerah)
56	Prof. Dr. Ani Suryani	Proses Produksi dan Formulasi Permen Lunak dari Buah Nanas & Pepaya	Pangan		Pengembangan oleh inovator (PKHT)	Aktif (daerah)
57	Dr. Min Rahminiwati	Komposisi obat herbal untuk penurunan	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Aktif (lokal)

		berat badan (BIOLANGSING)				
58	Prof. Dr. Latifah K. Darusman (almh)	Komposisi obat herbal untuk penyakit gout (NURIC)	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Aktif (lokal)
59	Dr. Nurul Khumaida	Varian Ubi Kayu Penunjang Industri Pangan	Pangan	Start up	CV. Catalyst Agro Inovasi	Aktif (lokal)
60	Prof. Dr. Iman Rahayu H S	Suplemen Omega3 pada Pakan Ayam untuk Produksi Telur DHA	Pangan	Spin off	Kerjasama pemasaran dengan UD Tirta Soeper Teloer	Aktif (lokal)
61	Dr. Katrin Roosita	NUTRILAKTASI Inovasi Minuman Siap Saji Berkhasiat Meningkatkan Produksi ASI	Pangan	Lisensi	CV Galohgor	Aktif (lokal)
62	Dr. Katrin Roosita	Cookies NutriLaktasi: Makanan Siap Saji untuk Melancarkan ASI	Pangan	Lisensi	CV Galohgor	Aktif (lokal)
63	Dr. Katrin Roosita	NUTRIDIBET: Minuman Antioksidan Alami dan Bergizi untuk Bantu Atasi Masalah Diabetes	Pangan	Lisensi	CV Galohgor	Aktif (lokal)

64	Prof. Dewi Apri Astuti	Formula Dan Proses Pembuatan Susu Pengganti Yang Mengandung Tepung Jangkrik Untuk Anak Kambing Pra-Sapah	Pangan	Lisensi	Nektasari Farm	Aktif (lokal)
65	Kustiariyah	Spirulina Crispy	Pangan		Sentra Oleh-Oleh, Bogie Café, Bogor Raincake, 212 Mart Semplak, 212 MArt Gunung Batu, Rumah Belanja Rasakoe, Botani Mart	Aktif (lokal)
66	Kustiariyah	Spirulina Latte	Pangan		Pengembangan oleh inovator (PKSPL)	Aktif (lokal)
67	Kustiariyah	Spirulina Rollcake	Pangan		Pengembangan oleh inovator (PKSPL)	Aktif (lokal)
68	Kustiariyah	Body Scrub	Lain-lain		Pengembangan oleh inovator (PKSPL)	Aktif (lokal)
69	Tjahja Muhandri	Proses Memproduksi Gulai Daging dalam Kaleng Dengan Teknologi Sterilisasi	Pangan	Lisensi	CV Mitra Tani Farm	Aktif (lokal)

		Menggunakan Panci Presto Rumah Tangga				
70	Yuli Retnani	Wafer Pakan Limbah Sayuran Pasar untuk Ternak Ruminansia dan Proses Pembuatan	Pangan		Pengembangan oleh inovator	Aktif (lokal)
71	Prof. Dr. C. Hanny Widjaja	Konsentrat Minuman Herbal Fungsional Berbasis Ekstrak Kumis Kucing dan Proses Pembuatannya	Pangan	Lisensi	PT SOHO Industri Pharmasi	Aktif
72	Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono	Formula Kunci Peper dan Asam Gelugur sebagai Pelangsing (Prolislim)	Biomedis	Lisensi	PT Indofarma Tbk	Aktif
73	Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono	Formula Obat Herbal Antihipertensi Dari Ekstrak Pegagan, Tempuyung, Kumis Kucing Dan Sambiloto (Prolipid Tens)	Biomedis	Lisensi	PT Indofarma Tbk	Aktif
74	Prof. Dr. I Wayan Teguh Wibawan	Pembuatan "Rapid Test" Menggunakan Teknik "Koaglutinasi Tidak Langsung"	TIK	Lisensi	PT BLST	Aktif

		Untuk Deteksi Antibodi Flu Burung				
75	Prof. Dr. Muhamad Syukur	KENIKIR ASWANA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif
76	Prof. Dr. Muhamad Syukur	OKRA HIJAU NAILA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif
77	Prof. Dr. Muhamad Syukur	OKRA MERAH ZAHIRA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif
78	Prof. Dr. Muhamad Syukur	KACANG PANJANG HIJAU KINAYA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif
79	Prof. Dr. Muhamad Syukur	KACANG PANJANG MERAH FAGIOLA IPB	Pangan	Lisensi	CV Benih Dramaga	Aktif
80	Dr. Sugiyanta	Teknologi Pengurangan Dosis Pupuk NPK pada Padi Sawah dengan Pengembalian Jerami dan Aplikasi Pupuk Hayati	TIK	Sosial	Sudah diaplikasikan	Aktif
81	Dr. Pipih Suptijah	Kito Kit	Pangan	Start up	PT. BIKI	Aktif
82	Dr. Awang Maharijaya	Kentang Kagawa	Pangan	Start up	Gfarm, PT. Champ	Aktif
83	Dr. Awang Maharijaya	Kentang Katineung	Pangan	Start up	Gfarm, PT. Champ	Aktif

84	Prof. Dr. Rizal Damanik	Olahan torbangun	Pangan	Start Up	Wonderful Agriculture Indonesia (CV WAIN)	Aktif
85	Prof. Dr. C. Hanny Widjaja	Proses Pembuatan Tempe Melalui Pengasaman Kimiawi dengan Menggunakan Glukono - Delta – Laktone (GDL)	Pangan	Sosial	Sudah diaplikasikan	Aktif
86	Efi Yuliati Yovi	Perangkat Kartu Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Operasi Penebangan Pohon Menggunakan Gergaji Mesin	TIK		Pengembangan oleh inovator	Aktif
7	Prof. Erliza	Herbal dalam kapsul	Pangan	Kerjasama Pemasaran	Serambi Botani	Aktif
88	Prof. Dr. Indra Jaya	Fry Counter (Penghitung Benih IKAN kecepatan dan Akurasi Tinggi)	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif

89	Prof. Dr. Indra Jaya	Alat Pengukur Konsentrasi Fitoplankton	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
90	Prof. Dr. Indra Jaya	Instrumen Digital Pengukur Warna Dan Tingkat Kecerahan Perairan	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
91	Prof. Dr. Indra Jaya	Sistem Pengasapan Dingin Ikan	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
92	Prof. Dr. Indra Jaya	Alat Pengukur Pasang Surut Air Laut Dan Level Permukaan Air	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
93	Prof. Dr. Indra Jaya	Pelampung Pengukur Arus (Drifter LAMPA)	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
94	Prof. Dr. Indra Jaya	Robot Jelajah Bawah Air	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
95	Prof. Dr. Indra Jaya	Wahana/Kapal Observasi Permukaan	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
96	Prof. Dr. Indra Jaya	Instrumen Pengukur Panjang dan Berat Ikan	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif
97	Prof. Dr. Indra Jaya	Instrumen Pemantauan Cuaca dan Iklim Pantai	Lain-lain	Start up	Panrita	Aktif

98	Prof. Dr. Indra jaya	TREKFish™: Piranti untuk menelusuri jejak penangkapan ikan yang dilengkapi dengan perangkat lunak fishER™ (Fisheries Electronic Reporting)	TIK	Start up	PANRITA	Aktif
99	Iriani Setyaningsih	Masker Spirulina	Lain-lain		Pengembangan oleh inovator (PKSPL)	Aktif
100	Irma Isnafia Arief	Formula Yoghurt Probiotik Rosella Untuk Fungsi Kesehatan Dan Proses Pembuatannya	Pangan		Pengembangan oleh inovator	Aktif
101	Irmanida Batubara	Kombinasi Ekstrak Batang dan Kulit Buah Nyirih (Xylocarpus granatum) Sebagai Bahan Kecantikan Untuk P memutih, Anti-Penuaan, dan Anti-Jerawat	Biomedis	Lisensi	PT Martina Bertho	Aktif
102	Kudang B Seminar	Precipalm	TIK	Lisensi	PT. Pupuk Kaltim, PTPN XI, BNI	Aktif

103	Prof. Dr. Linawati	Produk Kosmetik Berbahan Baku dari Hasil Perairan	Lain-lain	Lisensi	Ocean Fresh	Aktif
104	Nurjanah	Formulasi Dan Proses Pembuatan Garam Rumput Laut	Pangan		Pengembangan oleh inovator	Aktif
105	Pipih Suptijah	Face Toner	Lain-lain		PT. Adev Natural Indonesia	Aktif
106	Prof. Umi Cahyaningsih	Simplisia & Instan Herbal	Pangan	Kerjasama Pemasaran	Serambi Botani	Aktif
107	Tjahja Muhandri	Komposisi Tepung Berbumbu untuk Ayam Goreng	Pangan	Lisensi	PT Fits Mandiri	Aktif
108	Tjahja Muhandri	Formula Tepung Berbumbu sebagai Tepung Pelapis untuk Tempe Goreng	Pangan	Lisensi	PT Fits Mandiri	Aktif
109	Prof. Dr. Clara M. Kusharto	Formula Biskuit sebagai Sumber Protein Berbasis Tepung Ikan Lele yang Diperkaya dengan Tepung Daun Kelor	Pangan	Lisensi	PT. Carmelitha Lestari	Aktif
110	Dr. Siti Nikmatin	Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit Nonwoven sebagai	Material maju	Start up	PT Interstisi Material Maju	Aktif

		Material Biokomposit Anti Peluru				
111	Dr. Irzaman	Alat Ukur Kadar Hemoglobin Darah Non-Invasif	TIK	Lisensi	PT Tesena	Aktif
112	Prof. Dr. Erliza Hambali	Pengembangan Produk dan Proses Produksi Antiseptik dan Antibakteri Hand Soap Liquid Berbahan Produk Turunan dari Minyak Sawit	Material maju	Lisensi	PT. Ratu Bio Indonesia	Aktif
113	Dr. Ence Darmo Jaya Supena	Kultur Ovarium Bawang Merah: Produksi Cepat Galur Murni untuk Perakitan Varietas Hibrida	Pangan	Lisensi	PT BISI	Aktif
114	Dr. Ence Darmo Jaya Supena	Kultur Mikrospora Pakchoi dan Kailan: Produksi Cepat Varietas Unggul yang Seragam	Pangan	Lisensi	PT BISI	Aktif
115	Prof. Dr. Wini Trilaksani	VFO Omega-3 Kaya DHA	Biomedis	Lisensi	PT Habbasy	Aktif

116	Dr. Yessie Widya Sari	Nano Hidroksiapatit sebagai Material Implan Tulang dan Gigi dari Cangkang Telur Bebek	Material maju	Start up		Aktif
117	Dr. Yessie Widya Sari	Calcicof: Fortifikasi Kopi dengan Nanokalsium Fosfat	Pangan	Start up		Aktif
118	Prof. Dr. Anas Dinurrohman Susila	FERADS, Decission Support System untuk Penetapan Rekomendasi Pemupukan Tanaman Sayuran	TIK		Pengembangan oleh inovator	Aktif
119	Prof. Dr. Ahmad Sulaeman	Minuman Herbal Tradisional penurun Kolesterol untuk Penderita Penyakit Jantung Koroner (Angiocor)	Biomedis	Kerjasama Pemasaran	PT Serambi Botani	Aktif
120	Dr. Irmanida Batubara	Formula Jamu Anti-Hiperkolesterol Berbasis Jati Belanda, Temulawak dan kemuningl (BIOKOL)	Biomedis	Lisensi	PT BLST	Proses
121	Dr. Min Rahminiwati	Formula Ekstrak Daun Mahkota Dewa	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Konfirmasi

		dan Temulawak untuk Anti Dementia				
122	Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono	Ekstrak Daun Jati Belanda sebagai Pelangsing	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Konfirmasi
123	Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono	Formula Ekstrak Gabungan Apium Graveolens Dan Sida Rhombifolia L. Sebagai Fitofarmaka Untyuk Penyakit Asam Urat	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Konfirmasi
124	Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono	Anti Gout Berbasis Seledri Yang Teruji Secara Preklinik Dan Aman Dikonsumsi	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Konfirmasi
125	Prof. Dr. Bambang Pontjo Priosoeryanto	Formula temulawak, meniran, sambiloto dan temu ireng yang berkhasiat menaggulangi dan mencegah wabah flu burung (avian influenza) pada unggas	Biomedis		PT Charoen Pokphan	Konfirmasi

126	Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono	Formula Obat Herbal Anti Gout dari Ekstrak Seledri (<i>Apium graveolens</i>), Sidaguri (<i>Sida rhombifolia</i> L), dan Tempuyung (<i>Sonchus arvensis</i> L).	Biomedis	Lisensi	PT Indofarma	Konfirmasi
127	Rudi Heryanto, MSi	Kapsul Penurun Hiperglikemik (Gluko R1)	Biomedis	New Venture	PT Biofarindo	Konfirmasi
128	Prof. Dr. Wini Tri Laksani	Kerajinan dari kulit ikan	Lain-lain		Pengembangan oleh inovator	Konfirmasi